

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI KELAS X
SMK PAB 2 MEDAN HELVETIA T.P 2021/2022**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh

RETNO TRI NINGSIH

NPM : 1802070015



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

===

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata - 1
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Skripsi Strata – 1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Dalam Sidangnya
Yang Diselenggarakan Pada Hari **Sabtu**, Tanggal **10 September 2022** Pada Pukul **08.30**
WIB Sampai Dengan Selesai. Setelah Mendengar, Memperhatikan, Dan Memutuskan :

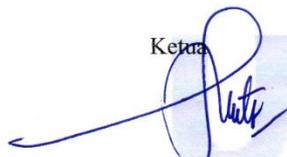
Nama Mahasiswa : Retno Tri Ningsih
NPM : 1802070015
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil
Belajar Akuntansi Kelas X SMK PAB 2 Medan Helvetia T.P
2021/2022

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ditetapkan : (A-) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

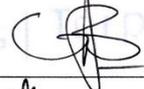
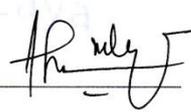
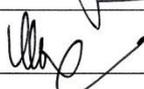

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dr. Faisal Rahman D, M.Si
2. Dra. Ijah Mulyani S, M.Si
3. Marnoko , S.Pd., M.Si

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Retno Tri Ningsih
N.P.M : 1802070015
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery learning* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X SMK PAB 2 Medan Helvetia T.P 2021/2022

sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2022

Disetujui oleh :

Pembimbing

Marnoko, S.Pd., M.Si.

Diketahui oleh :

Dekan

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Retno Tri Ningsih
N.P.M : 1802070015
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X SMK PAB 2 Helvetia T.P 2021/2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2022
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Retno Tri Ningsih

ABSTRAK

Retno Tri Ningsih, 1802070015. Medan: Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X SMK PAB 2 Medan Helvetia T.P 2021/2022. Skripsi : Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas MUhammadiyah Sumatera Utara. 2022

Berdasarkan hasil observasi peneliti, Kelas X SMK PAB 2 Medan Helvetia, masih kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran akuntansi terkhusus pada materi bukti-bukti transaksi hal ini juga berdampak terhadap hasil belajar siswa yang masih rendah dan mengakibatkan siswa cenderung pasif selama proses pembelajaran sehingga membuat aktivitas belajar siswa kurang optimal. Guru sebagai pendidik masih kurang menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan menjadikan siswa kurang responsif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK PAB 2 Medan Helvetia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Quasi Eksperimental Design. Teknik pengumpulan data yaitu dengan tes.. Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan uji paired simple test dengan uji beda. Hasil dari penelitian ini, yaitu: bahwa dari hasil pretes test yang telah diperoleh kelas kelas X SMK PAB 2 Medan Helvetia dengan nilai rata-rata sebesar 62.96 % dan nilai postes dengan rata-rata 80%. Perhitungan uji-t pada posttest $t_{hitung} (74,940) > t_{tabel} (47,899)$ yang artinya terdapat perbedaan rata-rata pada nilai postes dan pretest. Kenaikan pretest-posttest sebesar 17,04 yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima dan sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Dengan demikian dapat peneliti buat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar pendidikan akuntansi siswa kelas X SMK PAB 2 Medan Helvetia T.P 2021/2022

Kata Kunci: *Discovery Learning*, Hasil Belajar Pendidikan Akuntansi.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr, Wb

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada program pendidikan sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul yang diambil penulis yaitu **“Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X SMK PAB 2 Medan Helvetia T.P 2021/2022.”**. Penulis menyadari dalam penulisan tugas akhir ini penulis menghadapi berbagai kendala tetapi karena bantuan arahan dan bimbingan dari berbagai pihak penulisan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu dengan segala kerendahan hati dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, Ayahanda Mansyur dan Ibunda Salbiyah tercinta yang telah memberikan segala kasih sayang, semangat, nasehat, dan doa yang tiada hentinya kepada penulis dan tidak lupa pula kepada kakak tersayang Ika Syahfitri S.E . dan Dwi Astika Sari S.K.M, juga adikku Armila Putri yang senantiasa memberikan perhatian, dukungan dan doa yang tulus sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Rasa hormat dan terimakasih saya juga saya ucapkan kepada segenap civitas akademik universitas muhammadiyah sumatera utara terkhusus kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibunda Dra. Syamsuyurnita.,M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Marnoko, S.Pd., M.Si** sebagai Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan ilmu dan pandangan dalam penulisan skripsi sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
5. **Bapak Satiman S.Pd** selaku kepala Sekolah di SMK PAB 2 Helvetia Medan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
6. **Staf pengajar SMK PAB 2 Helvetia Medan** yang telah membantu melancarkan riset selama berlangsungnya penelitian.
7. **Dan terima kasih juga kepada Sahabat-sahabat saya**, Aprini Yanti P, Dian Novita Sari S, Muwaffaq Fadhilsyah, Tobi Bagustian, Sanimah, Rafiqoh, Yunila, Reni Sagita Br.Barus yang selalu memberikan motivasi dan kepada teman-teman kelas Akuntansi terimakasih untuk setiap dukungannya.
8. **Kepada seluruh Kader-kader, senior dan juga adik-adik PK IMM FKIP UMSU** terkhusus abangda saya Afiv Toni Suhendra S, M.Pd, Dodi Nopendra M.Pd dan kakanda Intan Kumala Sari D, S.Pd yang saya jadikan sebagai berkeluh-kesah serta wadah tersebut merupakan tempat saya menimba ilmu pengetahuan dan pengalaman diluar perkuliahan

9. Dan Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi isi, bahasa, dan penulisannya. Untuk itu penulis berharap dan berterimakasih apabila pembaca memberikan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan, kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap orang yang membaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, September 2022

Penulis,

Retno Tri Ningsih
NPM : 1802070015

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
1. Manfaat Teoritis	12
2. Manfaat Praktis	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Landasan Teori	14
1. Pengertian Model Pembelajaran	14
2. Pengertian Model Pembelajaran Discovery Learning.....	15
3. Tujuan Pembelajaran Discovery Learning.....	17

4. Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Model Discovery Learning	17
5. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Discovery Learning	19
6. Pengertian Belajar	20
7. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	21
8. Materi Pembelajaran Akuntansi	26
B. Kerangka Konseptual.....	31
C. Hipotesis	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
1. Tempat Penelitian.....	33
2. Waktu Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel.....	34
1. Populasi	34
2. Sampel.....	34
C. Variabel Penelitian.....	34
D. Defenisi Operasional.....	36
D. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian.....	36
E. Instrumen Penelitian dan Kisi-kisi Instrumen	38
1. Instrument Penelitian	38
2. Kisi – kisi Instrumen	38
F. Teknik Analisis Data	40

1. Uji Non Parametrik	41
2. Uji Hipotesis.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
B. Deskripsi Data Penelitian.....	50
C. Hasil Analisis Data	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
E. Keterbatasan Penelitian.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Capaian KKM Kelas X.....	5
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian.....	35
Tabel 3.2	Tabel Populasi	37
Tabel 3.3	The One Group Pretest Postest	37
Tabel 3.4	Lay Out Tes Subjektif.....	39
Tabel 4.1	Pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan SMK PAB	45
Tabel 4.2	Daftara Siswa.....	46
Tabel 4.3	Daftar Guru dan Tenaga Kerja SMK PAB 2.....	47
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan Uji Validitas.....	50
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Reliabilitas Tes	51
Tabel 4.6	Data Hasil Pretes dan Postes	52
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Nilai Pretes.....	53
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Nilai Postes	55
Tabel 4.9	Paired Samples Test.....	56
Tabel 4.10	Paired Samples Corelation.....	57
Tabel 4.11	Paired Samples Test.....	57
Tabel 4.12	Paired Samples Test Pretes dan Postest.....	59
Tabel 4.13	Hasil Uji Hipotesis.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Faktur	29
Gambar 2.2 Contoh Memo Kredit	30
Gambar 2.3 Contoh Memo Debit.....	30
Gambar 2.4 Contoh Bentuk Kas Masuk	31
Gambar 2.5 Contoh Bentuk Kas Keluar	31
Gambar 2.6 Contoh Bentuk Voucher	32
Gambar 2.7 Kerangka Konseptual	33
Gambar 4.1 Frekuensi Nilai Pretest Hasil Belajar	54
Gambar 4.2 Frekuensi Nilai Posttest Hasil Belajar.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dan pendidikan merupakan dua hal yang sangat berkaitan dan erat hubungannya, karena manusia yang dibekali dengan akal dan pikiran merupakan kunci dari masa depan pendidikan. Dalam kehidupan manusia pendidikan memiliki peranan yang sangat penting, karena potensi manusia dapat diciptakan melalui pendidikan. Seperti kreatif manusia dan ide cemerlangnya merupakan sebagai bekal untuk memperoleh masa depan yang lebih baik lagi. Sesuai dalam UU nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara.

Dengan demikian kualitas manusia dalam beberapa aspek dapat ditingkatkan melalui pendidikan dan sehingga dibutuhkan suatu program yang harus direncanakan agar pelaksanaannya berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan yang dicita-citakan. Tujuan pendidikan yang merupakan cita-cita nasional tertulis pula pada UU Sisdiknas sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan berkaitan dengan proses pembelajaran yang merupakan upaya untuk mencapai tujuan belajar. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik sehingga peserta didik mendapatkan keterampilan dan kemampuan yang membuat ilmu pengetahuannya bertambah.

Pendidikan dalam formalitas dilakukan di sekolah. dan untuk menunjang pendidikan berkaitan dengan proses pembelajaran yang merupakan upaya untuk mencapai tujuan belajar sekolah sudah barang tentu memiliki dan mempunyai tujuan dan harapan agar semua peserta didiknya memiliki hasil belajar yang tinggi dan sekolah berharap para peserta didiknya dapat mencapai target yang ditentukan oleh sekolah. Lembaga pendidikan pada tingkatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan sederajat berupaya untuk menghasilkan peserta didik dengan hasil belajar optimal untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

SMK adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya siap bekerja. Sesuai yang tertulis pada UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Sejalan dengan tujuan pembelajaran secara umum, pendapat Mustaghfirin (2015) mendukung hal tersebut yang mengatakan bahwa SMK pun memiliki tujuan pembelajaran spesifik yaitu untuk menyiapkan peserta didik untuk bekerja dan mampu bersaing dalam proses pekerjaannya kedepan, dengan pengertian bahwa

pendidikan kejuruan sepanjang bidang studi tersebut dipelajari lebih mendalam dimaksudkan sebagai bekal memasuki dunia kerja.

SMK dalam penyiapan peserta didik mengutamakan lewat proses belajar terapan atau praktek, karena SMK sangat berbeda dengan SMA yang pembelajarannya lebih cenderung kepada teori-teori. Sedangkan SMK untuk peserta didik diharuskan memiliki keterampilan bekerja serta mengembangkan sikap profesional. Oleh karena itu, SMK sangat diperlukan untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan berkualitas. Hal tersebut sudah selayaknya dibuktikan dengan tanggung jawab sekolah untuk dapat mencetak lulusan yang memiliki kualitas yang handal dan dilakukan dengan cara proses pembelajaran yang optimal serta sungguh-sungguh. Karena pemerintah meminta kepada seluruh satuan pendidikan negeri maupun swasta untuk diadakan perbaikan dan peningkatan kualitas hasil belajar.

Hasil belajar yang baik menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah berhasil, karena salah satu indikator keberhasilan belajar dapat dilihat melalui hasil belajar yang berdasarkan dari penilaian evaluasi proses belajar. Hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan berbagai macam tes yang dilakukan oleh guru di sekolah. Hasil belajar memiliki banyak macam, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor. Sasaran pendidikan adalah peserta didik yang memiliki tanggung jawab untuk menjadikan dirinya sebagai penentu keberhasilan belajar yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil belajar yang baik adalah ditunjukkan dari proses pembelajaran telah berhasil dilakukan atau belum sama sekali, karena indicator salah satu

keberhasilan belajar dapat diukur melalui hasil belajar yang berdasarkan dari penilaian dan evaluasi proses belajar. Hasil belajar dapat diukur menggunakan bermacam-macam tes yang dilakukan oleh guru. Hasil belajar memiliki banyak macam, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor. Pendidikan dalam sarannya yaitu menjadikan peserta didik bertanggung jawab atas dirinya sebagai penentu keberhasilannya dalam belajar yang ia peroleh dari kegiatan pembelajaran.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa, setiap sekolah memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebagai acuan atau standar dalam melakukan penilaian atas hasil belajar. sebagai acuan atau standar dalam melakukan penilaian atas hasil belajar khususnya Akuntansi pada mata pelajaran Bukti Transaksi Perusahaan Dagang. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang dimaksud adalah tingkat kognitif peserta didik yang dapat dilihat dari nilai evaluasi belajar Peserta didik

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMK PAB 2 Medan Helvetia ditemukan beberapa fenomena-fenomena tentang kegiatan pembelajaran dan hasil pembelajarannya. Berikut ini adalah fenomena hasil belajar peserta didik yang diambil dari daftar nilai pada mata pelajaran Bukti Transaksi Perusahaan Dagang Tahun Pelajaran 2020/2021 di SMK PAB 2 Medan Helvetia Program Studi Akuntansi. SMK PAB 2 Medan Helvetia menjadi objek penelitian dikarenakan peserta didik di sekolah ini memiliki hasil belajar yang cukup rendah. Data pencapaian KKM dari nilai ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Daftar Capaian KKM Program Studi Akuntansi Berdasarkan Nilai UAS
Kelas X Mata Pelajaran Bukti Transaksi Dagang Tahun Ajaran 2020/2021

Kelas	Jumlah Siswa	Persentase	Rentang Nilai(KKM) 70	Keterangan
X Akuntansi	17	46%	≥ 70	Di atas KKM
	20	54%	< 70	Di bawah KKM
Jumlah	37	100%		

Berdasarkan tabel di 1.1 dia atas terlihat masih banyak peserta didik yang memperoleh hasil belajar yang rendah seperti di kelas X Ak terdapat persentase 54%, dibawah nilai KKM.

Mengingat hasil belajar tersebut sangat lah penting bagi sekolah. sesuai dengan Permendiknas No 20 Tahun 2007 bahwa salah satu prinsip penilaian pada kurikulum berbasis kompetensi adalah menggunakan acuan kriteria, yakni menggunakan kriteria tertentu dalam menentukan kelulusan peserta didik, kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan dinamakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Tolok ukur digunakan pada pencapaian hasil belajar adalah tingkat kemampuan per orang bukan per kelas. Maka peserta didik yang memiliki kecerdasan atau penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan KKM, peserta didik tersebut berhak mendapatkan pengayaan materi atau melanjutkan ke materi selanjutnya, dan sebaliknya apabila peserta didik tersebut belum mencapai KKM yang diharapkan maka peserta didik tersebut harus mengikuti program perbaikan atau *remedial*. Prinsipnya adalah bahwa pencapaian KKM tersebut

merupakan gambaran keberhasilan proses belajar mengajar, dengan adanya data yang diperoleh di atas dapat membuktikan bahwa peserta didik belum optimal dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan dan guru harus lebih maksimal untuk melakukan evaluasi pembelajaran

Melihat fenomena di atas maka peneliti melakukan pengamatan dan observasi lapangan di SMK PAB 2 Helvetia. Ditemukan bahwa dalam pembelajaran akuntansi di SMK PAB 2 Helvetia guru masih melakukan pembelajaran monoton dan searah sehingga tidak memberikan motivasi belajar pada siswa. Kemudian fenomena pembelajaran saat ini dengan PTMT (Pertemuan Tatap Muka Terbatas) yang menjadikan guru kurang aktif dan kurang menguasai materi pembelajaran yang tepat. sehingga dalam pembelajarannya guru hanya menyampaikan materi dengan penjelasannya saja tanpa melakukan langkah-langkah sebelum penjelasan mendalam dilakukan. Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan dalam proses pembelajaran akuntansi kurang memberikan minat belajar bagi siswa sehingga siswa juga sulit memahami materi yang dijelaskan. Benar bahwa guru akuntansi di SMK PAB 2 Helvetia memang sudah mencoba variasi belajar dengan menggunakan model berdiskusi kelompok yang dilakukan satu kali dalam satu minggu, tetapi proses pembelajaran dengan diskusi tersebut juga belum terlihat berhasil karena kurangnya kemampuan guru dalam mengondisikan kelompok diskusi dan terkadang guru sering sekali meninggalkan kelompok diskusi artinya kelompok diskusi tersebut dilakukan tanpa pengawasan dan bimbingan dari guru. Hal ini terlihat oleh peneliti sendiri bahwa ada beberapa peserta didik yang kurang konsentrasi, bermain sendiri, lari-

lari ketika diskusi berlangsung, dan tidak mau bekerja sama dengan kelompoknya, dan situasi kelas sangat riuh dan tidak kondusif.

Selanjutnya berdasarkan wawancara langsung dengan ibu Khairunniam. S.Pd selaku guru Akuntansi kelas X Akuntansi pada tanggal 26 Januari 2022, menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik yang rendah dikarenakan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran masih kurang. Meskipun guru sudah mencoba variasi pembelajaran dengan berdiskusi, tetapi itu juga belum berjalan dengan baik. Fasilitas sekolah yang menunjang pembelajaran juga belum tersedia secara maksimal seperti belum tersedianya media-media pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaranpun tidak dapat tercapai dengan baik. Para guru sebenarnya sudah mengetahui metode dan model-model pembelajaran sebagai alternative pembelajaran hanya saja para guru di SMK PAB 2 Helvetia menyatakan lebih merasa nyaman dengan menggunakan model pembelajaran yang konvensional yang menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas di dalam pembelajaran karena menganggap metode tersebut paling efektif digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dikarenakan hal tersebut sesuai dengan kondisi dan fasilitas yang belum memadai di sekolah. Akibat dari permasalahan di atas menyebabkan suasana pembelajaran di ruang kelas tidak bervariasi dan cenderung membuat peserta didik menjadi bosan sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Masalah tersebut diatas harus segera diperbaiki, sebab jika tidak maka akan berpengaruh pada materi yang akan dipelajari selanjutnya oleh peserta didik dan akan berpengaruh terhadap kualitas hasil belajar peserta didik sehingga peserta didik kurang kompeten dalam pelajaran tersebut. Terkhusus bagi peserta

didik Program Studi Akuntansi karena Akuntansi adalah mata pelajaran yang saling berkesinambungan satu dengan yang lainnya, sehingga jika satu materi tidak tuntas maka akan sulit dalam mempelajari materi selanjutnya

Dalam mengatasi masalah di atas, sudah seharusnya guru melakukan berbagai inovasi dalam pembelajaran. Guru harus dapat memilih dan menentukan model dan cara yang tepat dalam memperbaiki pembelajaran yang nantinya digunakan agar peserta didik lebih mudah memahaminya serta lebih aktif dan kreatif. Salah satu alternatif yang memungkinkan dapat dilakukan adalah menerapkan model pembelajaran *discovery learning* yang diharapkan mampu mencapai keberhasilan pembelajaran, yaitu meningkatkan motivasi dan menarik perhatian siswa sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Model pembelajaran *discovery learning* pertama sekali dikembangkan oleh Jerome S Bruner seorang ahli psikologi perkembangan dan ahli psikologi belajar kognitif. Bruner menganggap bahwa belajar penemuan sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia dan dengan sendirinya memberikan hasil yang paling baik. Berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna (Dahar, 2011:79)

Model pembelajaran *discovery learning* adalah model pembelajaran yang menekankan adanya pemahaman struktur atau ide- ide penting terhadap suatu disiplin ilmu, melalui keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Strategi *discovery learning* ini dilakukan dengan langkah- langkah : Stimulasi

(*stimulation*), Identifikasi masalah (*problem statement*), Pengumpulan data (*data collecting*), Pengolahan data (*data processing*), Verifikasi (*verification*), Generalisasi (*generalization*).

Dalam penerapannya, peserta didik didorong untuk belajar dan sebagian besar melalui keterlibatan aktif peserta didik sendiri dengan konsep - konsep dan prinsip - prinsip, sedangkan guru mendorong peserta didik untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan peserta didik menemukan prinsip-prinsip untuk peserta didik sendiri. Dengan pembelajaran ini pembelajaran aktif lebih menekankan pada pendekatan pembelajaran, dengan esensi mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran yang dilaksanakan dengan strategi pembelajaran berbasis siswa (*student- centered learning*). Dalam proses pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator dan pengarah bukan sebagai pemberi materi bagi siswa. Dalam pembelajaran ini menggambarkan suatu proses dalam membawa seluruh peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

Dalam pembelajaran ini peserta didik yang aktif dalam pembelajaran, sedangkan dalam pembelajaran konvensional dengan metode ceramah interaksi antara guru dan siswa hanya satu arah, di lain sisi siswa bersikap pasif hanya mendengarkan penjelasan guru, mencatat dan menunggu perintah guru. Pada hakikatnya, yang menjadi tujuan dalam model *discovery learning*. Menurut Bruner dalam Hosman.M (2014 :283) adalah hendaklah guru memberikan kesempatan kepada muridnya untuk menjadi seorang problem solver, seorang scientist, historin, atau ahli matematika. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik

akan menguasai, menerapkan, serta menemukan hal- hal yang bermanfaat bagi dirinya

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar, yang diduga dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bukti transaksi perusahaan dagang. Maka penulis dalam penelitian ini akan menggunakan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X di SMK PAB 2 Medan Helvetia”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, muncul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Hasil belajar akuntansi siswa di Kelas X SMK PAB 2 Medan Helvetia masih sangat rendah.
2. Peserta didik kurang memiliki motivasi dalam pembelajaran akuntansi.
3. Model pembelajaran yang dipergunakan guru Akuntansi di kelas X SMK PAB 2 Medan Helvetia belum tepat.
4. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) yang menjadikan guru kurang maksimal dalam memberikan pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Model Pembelajaran yang diteliti adalah Model Pembelajaran Discovery Learning.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi kelas X SMK PAB 2 Medan Helvetia. pada Materi Bukti Transaksi Perusahaan Dagang .
3. Penelitian ini dilakukan dengan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas yaitu diberi oleh pihak sekolah 27 Peserta didik (Sesuai dengan peraturan Sekolah).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini akan membahas beberapa permasalahan diantaranya:

1. Bagaimana gambaran hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran bukti transaksi perusahaan dagang di Kelas X SMK PAB 2 Medan Helvetia ?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bukti transaksi perusahaan dagang di Kelas X SMK PAB 2 Medan Helvetia?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui gambaran hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran bukti transaksi perusahaan dagang di Kelas X SMK PAB 2 Medan Helvetia

2. Mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bukti transaksi perusahaan dagang di Kelas X SMK PAB 2 Medan Helvetia.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikaan manfaat untuk kepentingan teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat ecara teoritis dalam penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini adalah dapat memberi informasi tentang adanya pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar mata pelajaran Akuntansi pada siswa kelas X di SMK PAB 2 Medan Helvetia
- b. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berharga bagi dunia pendidikan khususnya teori belajar Konstruktivisme dan model pembelajaran *Discovery Learning* dijadikan sumber bahan bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian tersebut secara lebih luas, intensif dan mendalam

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai metode pembelajaran dan informasi mengenai pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar.

- b. Bagi guru, untuk mengetahui strategi pembelajaran yang tepat demi peningkatan pembelajaran di kelas, sehingga masalah yang berhubungan dengan pembelajaran dapat ditanggulangi melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*
- c. Bagi sekolah, digunakan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning*. Hasil penelitian ini dapat memperkaya dan melengkapi

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model adalah prosedur yang sistematis tentang pola belajar untuk mencapai tujuan belajar serta sebagai pedoman bagi pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Menurut Joice dan Weil dalam (Hosnan 2015:337) menyatakan model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar dikelasnya. Menurut Slavin, model pembelajaran adalah suatu acuan kepada suatu pendekatan pembelajaran termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya, dan sistem pengelolaannya. Sedangkan menurut Trianto, model pembelajaran merupakan pendekatan yang luas dan menyeluruh serta dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan pembelajarannya, sintaks (pola urutannya), dan sifat lingkungan belajarnya.

Model pembelajaran merupakan cara- cara yang ditempuh oleh guru secara sistematis dalam mempersiapkan situasi pembelajaran yang menyenangkan dan mendukung bagi kelancaran proses belajar dan tercapainya prestasi belajar yang memuaskan. Untuk mencapai hal- hal tersebut maka guru harus dapat memilih dan mengembangkan model pembelajaran yang tepat, efisien dan efektif sesuai kebutuhan siswa serta materi yang diajarkan. Pemilihan model

pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi belajar sehingga siswa benar-benar memahami materi yang diajarkan.

Model pembelajaran yang baik digunakan sebagai acuan perencanaan dalam pembelajaran di kelas ataupun tutorial untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar yang diajarkan. Menurut Trianto (2009 : 53) Dalam dunia pendidikan guru memiliki kedudukan yang strategis dalam pencapaian mutu pendidikan. Peranan guru sebagai pengelola proses pembelajaran sangat menentukan kualitas proses belajar, yang pada akhirnya akan bermuara pada kualitas hasil belajar. Dalam memilih model pembelajaran, guru harus mempertimbangkan kesesuaian model tersebut dengan materi pelajaran dan kebutuhan siswa. Kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan siswa yang beragam untuk siswa berkemampuan sedang tentu berbeda dengan siswa yang pandai.

2. Pengertian Model Pembelajaran Discovery Learning

Penemuan (discovery) merupakan suatu model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pandangan konstruktivisme. Model ini menekankan pentingnya pemahaman struktur atau ide-ide penting terhadap suatu disiplin ilmu, melalui keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Hosnan (2014 : 280-281) Dalam pembelajaran dengan penemuan, siswa didorong untuk belajar sebagian besar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri

Model pembelajaran penemuan dirancang dengan pertimbangan bahwa pada umumnya murid belum memiliki kompetensi untuk menemukan suatu konsep secara mandiri. Dalam pembelajaran ini siswa dihadapkan pada situasi yang didalamnya mereka bebas menyelidiki dan menarik kesimpulan. Siswa-siswi didorong untuk berfikir sendiri, menganalisis sendiri, sehingga dapat menemukan prinsip-prinsip umum berdasarkan bahan-bahan atau data yang telah disediakan oleh guru (Esti Yuli Widayanti, dkk 2009: 6). Terkaan, intuisi, dan coba-coba (trial and error) hendaknya didorong dan dianjurkan. Dalam pembelajaran ini guru sebagai fasilitator yang membantu dan memfasilitasi murid selama pembelajaran berlangsung. Jadi dalam pembelajaran ini tidak guru yang aktif tetapi siswalah yang aktif

Menurut Wilcox, dalam pembelajaran dengan penemuan, siswa didorong untuk belajar sebagian besar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri. Dalam belajar penemuan, siswa dapat membuat perkiraan, merumuskan suatu hipotesis dan menemukan kebenaran dengan menggunakan proses induktif atau proses deduktif, melakukan observasi dan membuat ekstrapolasi. Selaras dengan pernyataan di atas Menurut M. Hosnan (2014 : 282) Pembelajaran discovery learning adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah dilupakan siswa. Dengan belajar penemuan, anak juga bisa belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi.

3. Tujuan Pembelajaran Discovery Learning

Bell dalam (Hosnan 2014 : 284) mengemukakan beberapa tujuan spesifik dari pembelajaran dengan penemuan, yakni sebagai berikut.

- a. Dalam penemuan siswa memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran.
- b. Melalui pembelajaran dengan penemuan, siswa belajar menemukan pola dalam situasi konkret maupun abstrak, juga siswa banyak meramalkan (extrapolate) informasi tambahan yang diberikan.
- c. Siswa juga belajar merumuskan strategi tanya jawab yang tidak rancu dan menggunakan tanya jawab untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dalam menemukan.
- d. Pembelajaran dengan penemuan membantu siswa membentuk cara kerja bersama yang efektif, saling membagi informasi, serta mendengar dan menggunakan ide- ide orang lain.
- e. Terdapat beberapa fakta yang menunjukkan bahwa keterampilan-keterampilan, konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang dipelajari melalui penemuan lebih bermakna.
- f. Keterampilan yang dipelajari dalam situasi belajar penemuan dalam beberapa kasus, lebih mudah ditransfer untuk aktifitas baru dan diaplikasikan dalam situasi belajar yang baru.

4. Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Model Discovery Learning

Discovery learning merupakan model pembelajaran untuk menemukan sesuatu yang bermakna dalam pembelajaran yang dilakukan. Menurut Hosnan (2014 : 284) Prosedur aplikasi strategi discovery learning sebagai berikut.

a. Stimulasi (*stimulation*).

Pada kegiatan ini guru memberikan stimulan, dapat berupa bacaan, gambar, dan cerita sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dibahas, sehingga peserta didik mendapat pengalaman belajar melalui kegiatan membaca, mengamati situasi atau melihat gambar.

b. Identifikasi masalah (*problem statement*).

Pada tahap ini peserta didik diharuskan menemukan permasalahan apa saja yang dihadapi dalam pembelajaran, mereka diberi pengalaman untuk menanya, mengamati, mencari informasi, dan mencoba merumuskan masalah.

c. Pengumpulan data (*data collecting*).

Pada tahap ini pesertadidik diberikan pengalaman mencari dan mengumpulkan informasi yang dapat digunakan untuk menemukan alternative pemecahan masalah yang dihadapi.

d. Pengolahan data (*data processing*).

Kegiatan mengolah data akan melatih peserta didik untuk mencoba dan mengeksplorasi kemampuan konseptualnya untuk diaplikasikan pada kehidupan nyata, sehingga kegiatan ini juga akan melatih keterampilan berpikir logis dan aplikatif.

e. Verifikasi (*verification*).

Tahap ini mengarahkan peserta didik untuk mengecek kebenaran dan keabsahan hasil pengolahan data, melalui berbagai kegiatan, antara lain bertanya kepada teman, berdiskusi, dan mencari berbagai sumber yang relevan, serta mengasosiasikannya, sehingga menjadi suatu kesimpulan.

f. Generalisasi (*generalization*).

Pada kegiatan ini peserta didik digiring untuk menggeneralisasikan hasil simpulannya pada suatu kejadian atau permasalahan yang serupa, sehingga kegiatan ini juga dapat melatih pengetahuan metakognisi peserta didik (mulyasa 2013 :144)

5. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

a. Kelebihan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

1. Membantu peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan- keterampilan dan proses kognitif.
2. Dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah (*problem solving*).
3. Strategi ini memungkinkan peserta didik berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri.
4. Menyebabkan peserta didik mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akalanya dan motivasi sendiri.
5. Peserta didik akan mengerti konsep dasar dan ide- ide lebih baik.
6. Membantu dan mengembangkan ingatan dan transfer pada situasi proses belajar yang baru.
7. Mendorong peserta didik berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri.
8. Mendorong peserta didik berpikir intuisi dan merumuskan hipotesis sendiri.
9. Menimbulkan rasa senang pada peserta didik, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil.
10. Mendorong keterlibatan keaktifan siswa.

11. Dapat mengembangkan bakat dan kecakapan individu.

12. Melatih siswa belajar mandiri. Siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sebab ia berpikir dan menggunakan kemampuan untuk menemukan hasil akhir (Mulyasa 2013 :144)

b. Kelemahan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

1. Guru merasa gagal mendeteksi masalah dan adanya kesalah pahaman antara guru dengan siswa.
2. Menyita waktu banyak. Guru dituntut mengubah kebiasaan mengajar yang umumnya sebagai pemberi informasi menjadi fasilitator, motivator dan membimbing siswa belajar dengan baik.
3. Menyita pekerjaan guru.
4. Tidak semua siswa mampu melakukan penemuan.
5. Tidak berlaku untuk semua topik. Umumnya topik-topik yang berhubungan dengan prinsip dapat digunakan dengan model penemuan (Hosnan 2014 : 288-289)

6. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya.

Menurut Khadijah (2014 :47) Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat. Belajar adalah kebutuhan setiap manusia agar menjadi lebih baik dari pada sebelumnya dan terjadi perubahan yang positif dalam hidup manusia. Setiap orang diwajibkan untuk belajar

Menurut Benny A. Pribadi Belajar adalah sebuah proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh kemampuan atau kompetensi yang diinginkan. Melalui proses belajar seseorang akan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk melakukan sebuah tugas dan pekerjaan. Dengan kata lain, seseorang akan memiliki kemampuan dan kompetensi yang lebih baik setelah menempuh proses belajar.

Jadi hasil belajar adalah hal yang saling berkaitan dimana belajar adalah perbuatan yang menimbulkan suatu perubahan sedangkan hasil belajar adalah dari proses perilaku yang dilakukan saat proses belajar. Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, perubahan perilaku dan pengetahuan siswa akan berubah setelah adanya kegiatan pembelajaran dan perubahan perilaku dan pengetahuan tersebut merupakan hasil belajarnya. Dalam kegiatan ini melibatkan guru dan peserta didik sebagai pelaku utama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

7. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang memengaruhi pencapaian hasil belajar. Faktor- faktor belajar itu dibagi menjadi dua bagian yaitu faktor intern (dari dalam) dan faktor ekstern (berasal dari luar)

a. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar, di antaranya:

1. Faktor-faktor non sosial

Kelompok faktor-faktor non sosial ini tidak terbilang jumlahnya, seperti misalnya: keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat, alat-alat yang dipakai untuk belajar (seperti alat

tulis-menulis, buku-buku, alat- alat peraga, dan sebagainya yang biasa kita sebut alat-alat pelajaran).

2. Faktor-faktor sosial.

Yang dimaksud dengan faktor-faktor sosial disini adalah faktor manusia (sesama manusia), baik manusia itu ada (hadir) maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan, jadi tidak langsung hadir.

b. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pelajar

1. Faktor-faktor fisiologis.

Faktor-faktor fisiologis ini masih dapat lagi dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Keadaan Jasmani

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Keadaan jasmani pada umumnya dapat melatar belakangi aktivitas belajar. Keadaan jasmani yang segar akan mempengaruhi bergairah dalam belajar, sedangkan keadaan jasmani yang kurang segar, dapat mengganggu belajar

b. Keadaan Fungsi Jasmani

Keadaan fungsi-fungsi jasmani tertentu terutama fungsi-fungsi panca indera. Baiknya fungsi panca indera merupakan syarat dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik.

2. Faktor-faktor psikologis.

Faktor psikologis merupakan hal yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik. Faktor ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang, kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar yaitu kondisi mental yang mantap dan stabil. Faktor yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Minat

Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal, tanpa ada yang menyuruh. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai atau memperoleh tujuan yang diminati.

Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik, serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah

Dengan demikian minat sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik. Untuk membangkitkan minat anak didik terhadap sesuatu, maka pendidik harus memahami dan melayani kebutuhan peserta didik. Selain itu para guru juga

harus berusaha membentuk minat- minat baru pada diri siswa. Karena jika itu tidak dilakukan maka seorang anak cenderung malas belajar karena mata pelajarannya tidak sesuai dengan yang disukainya

b. Kecerdasan

Seseorang memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda, meliputi: higher (tinggi): 140 keatas, average (rata-rata): 71-139, dan lower (rendah):-70. Seseorang yang memiliki inteligensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya orang yang inteligensinya rendah, cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir, sehingga prestasi belajarnya pun rendah

c. Bakat

Bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Bakat merupakan kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan. Banyak sebenarnya bakat bawaan yang terpendam yang dapat ditumbuhkan asalkan diberikan kesempatan dengan sebaik-baiknya.

Menurut Soenarto dan Hartono bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu, akan tetapi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman, dan dorongan atau motivasi agar bakat itu dapat terwujud

d. Motivasi

Menurut Neoehi Nasution, motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi berbeda dengan minat. Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah atau semangat. Sebaliknya, belajar dengan motivasi yang lemah, akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran.

Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya. Karena itu motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita. Senantiasa memasang tekad bulat dan selalu optimis bahwa citacita dapat dicapai dengan belajar.

e. Kemampuan Kognitif

Dalam dunia pendidikan ada tiga tujuan pendidikan yang sangat diakui dalam dunia pendidikan, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif merupakan kemampuan yang selalu dituntut kepada anak didik untuk dikuasai. Karena penguasaan kemampuan ini menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan. Ada tiga kemampuan yang

harus dikuasai sebagai jembatan untuk sampai pada penguasaan kognitif, yaitu: persepsi, mengingat, berpikir.

8. Materi Pembelajaran Akuntansi

a. Transaksi keuangan

Transaksi Keuangan Transaksi keuangan menurut Mardi (2010) merupakan aktivitas ekonomi dalam sub-sistem perusahaan atau kejadian yang terjadi pada unit perusahaan yang dimiliki. Di mana, pengukurannya dapat dinilai dengan nilai mata uang, serta dapat memengaruhi laporan keuangan yang dibuat dalam sistem akuntansi.

Transaksi keuangan memiliki nilai atau dinyatakan dalam satuan uang yang sangat berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan atau unit organisasi. Dengan adanya transaksi, kita dapat melihat cara menggunakan sumber daya ekonomi dan bagaimana cara perusahaan memperoleh dana yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan tersebut. Karena pentingnya sebuah transaksi keuangan dalam perusahaan, maka perusahaan perlu melakukan pencatatan

b. Tujuan Transaksi keuangan

1. Memberikan informasi yang berkaitan dengan sumber-sumber ekonomi, modal perusahaan, serta kewajiban.
2. Memberikan informasi detail mengenai perubahan pada sumber ekonomi akibat adanya aktivitas usaha yang dilakukan untuk mendapat ueBununay

3. Mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan yang relevan dengan pengguna laporan.
4. Memberikan informasi keuangan yang dapat membantu perusahaan untuk memperkirakan potensi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan kedepannya.

Untuk melengkapi pencatatan transaksi keuangan, maka bukti-bukti transaksi harus disimpan agar dapat digunakan jika terjadi selisih atau kesalahan dalam pencatatan.

c. Macam-macam bukti-bukti transaksi

1. Bukti transaksi dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu.

1. Bukti Internal

Bukti transaksi keuangan yang dibuat oleh pihak lain di dalam perusahaan dan untuk internal perusahaan. Berikut adalah macam-macam bukti internal.

- a. Bukti kas masuk: bukti bahwa perusahaan telah menerima uang.
- b. Bukti kas keluar: bukti bahwa perusahaan telah mengeluarkan uang tunai, misalnya untuk membayar gaji, utang, dan lain-lain.
- c. Memo: bukti pencatatan antar bagian atau manajer dengan bagi-bagi yang ada di lingkungan perusahaan.

2. Bukti Eksternal

Bukti transaksi yang berhubungan dengan pihak diluar perusahaan. Berikut ini adalah macam-macam bukti eksternal

- a. Faktur (invoice) : Bukti perhitungan penjualan kredit yang diberikan oleh penjualan pada pembeli

Gambar 2.1 Contoh Faktur

BUKTI NO.1		FAKTUR NO. B.1405	
Toko Alim			
Jl. Margahayu No. 28 Bandung, Telp. 88234			
Dijual Kepada	UD FATWA Jl. Setiabudhi No. 3 Bandung	Tgl. 2 Desember 2011 Termin 2/10, n/30	
Kuantitas	Keterangan	Harga/Unit (Rp)	Jumlah (Rp)
10	Komputer	Rp 3.000.000	Rp 30.000.000
15	Laptop	Rp 4.000.000	Rp 60.000.000
10	Netbook	Rp 2.500.000	Rp 25.000.000
			Rp115.000.000

- b. Memo Kredit : memo yang dikirim oleh penjual dan pembeli karena penjual telah menerima pengembalian barang yang telah dijual dari pembeli atau penjual memberikan potongan kepada pembeli

Gambar 2.2. Contoh Memo Kredit

MEMO KREDIT	
NO . 001	PT ABC Jln. Anggrek No. 02
<p>KAMI TELAH MENDEBIT AKUN PT OPX SEJUMLAH Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah) UNTUK pengembalian 10 ton beras</p>	
Jakarta, 13 Mei 2008	
Bagian Pembelian	

- c. Memo Debit : memo yang dikirim oleh pembeli kepada penjual karena barang yang diterima tidak sesuai dengan pesanan, cacat atau rusak

Gambar 2.3. Contoh Memo Debit

MEMO DEBIT	
NO . 001	PT ABC
	Jln. Anggrek No. 02
<p>KAMI TELAH MENDEBIT AKUN PT QRS SEJUMLAH Rp 5.000.000,00 (lima juta rupiah) UNTUK pengembalian 10 kwintal beras</p>	
	Jakarta, 12 Mei 2008
	Bagian Pembelian

Gambar 2.4. Contoh Bentuk Kas Masuk

UD FATWA	BUKTI NO. 9	KM : No. 02/BKM
Jl. Setiabudhi No. 3 Bandung	BUKTI KAS MASUK	
Diterima dari	: Tuan Andi	
Banyaknya Uang	: Empat Puluh Lima Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah	
Keterangan	: Pelunasan Piutang eks faktur J.1704	
Jumlah	Rp 45.570.000	Bandung, 11 Desember 2011 Yang Mengeluarkan
		Astuti

- e. Bukti Kas Keluar : bukti kas keluar dibuat pada perusahaan membayar hutangnya kepada penjual. Bukti ini hanya khusus dibuat ketika perusahaan ingin melunasi hutang-hutangnya atas pembelian kredit yang dilakukan.

Gambar 2.5. Contoh Bentuk Kas Keluar

UD FATWA		BUKTI NO. 8	KK : No. 02/BKK
Jl. Setiabudhi No. 3 Bandung		BUKTI KAS KELUAR	
Dibayar Kepada	:	Toko Alim	
Banyaknya Uang	:	Seratus Dua Belas Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah	
Keterangan	:	Pelunasan Utang eks faktur B.1405	
Jumlah		Rp 112.700.000	Bandung, 10 Desember 2011 Yang Mengeluarkan Astuti

- f. Voucher : dapat digunakan perusahaan sebagai alat bukti pengeluaran kas yang ditujukan bukan untuk pelunasan hutang dagang misalnya sebagai alat bukti atas transaksi untuk pembayaran gaji, pembayaran asuransi, pelunasan hutang bunga. Oleh karena itu voucher dapat digunakan untuk transaksi internal dan eksternal

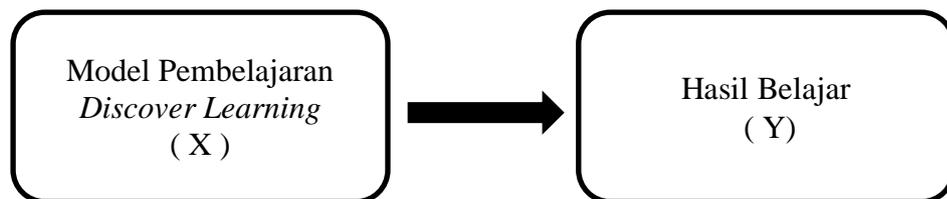
Gambar 2.6. Contoh Bentuk Voucher

PT ABC		Voucher
Jln. Melati 3, Depok		
Dibayarkan kepada Amer , bagian personalia		No. 002
Keterangan		Jumlah
Pembayaran gaji		Rp 4.500.000,00
Total		Rp 4.500.000,00
Jakarta, 1 Juni 2008		
Kasir		

B. Kerangka Konseptual

Tujuan dibuatnya kerangka konsep adalah untuk memberikan pedoman dalam penyusunan dan juga penyajian laporan secara umum atau general. Maka dari itu dengan adanya kerangka konseptual, minat dari penelitian bisa lebih berfokus ke dalam bentuk yang layak diuji serta memudahkan dalam menyusun hipotesis dan memudahkan identifikasi fungsi dari berbagai variabel penelitian. Berikut gambaran kerangka konseptual pada penelitian ini :

Gambar 2.7. Kerangka Konseptual



Berdasarkan gambar di atas dapat disdeskripsikan bahwa model *discovery learning* diterapkan saat proses pembelajaran berlangsung dapat membuat siswa lebih mudah menguasai dan menghayati materi pembelajaran akuntansi pada materi bukti-bukti transaksi perusahaan dagang. Karena peserta didik ikut aktif dalam proses pembelajaran dan memungkinkan terjadinya peningkatan hasil belajar akuntansi pada materi bukti-bukti transaksi perusahaan dagang.

C. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut

Ha : ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar peserta didik dari pembelajaran bukti-bukti transaksi perusahaan dagang di Kelas X Ak

Ho : tidak ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar peserta didik dari pembelajaran bukti-bukti transaksi perusahaan dagang di Kelas X Ak

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK PAB 2 Medan Helvetia Jalan Veteran Pasar IV Helvetia, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang.

2. Waktu Penelitian

Adapun jadwal dan waktu penelitian terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan/ Minggu																											
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Persetujuan Judul	■	■																										
2	Penulisan Proposal		■	■	■																								
3	Bimbingan Proposal			■	■																								
4	Seminar Proposal				■																								
5	Perbaikan Proposal					■	■	■	■																				
6	Riset Penelitian									■	■	■	■	■	■	■	■												
7	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■								
8	Persetujuan Skripsi																									■			
9	Ujian Skripsi																										■		

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi atau subjek penelitian yang diteliti adalah siswa kelas X Ak SMK PAB 2 Medan Helvetia tahun ajaran 2021/2022

Tabel 3.2. Tabel Populasi

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	3 siswa
2	Perempuan	24 siswa
Total		27 siswa

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. (Arikunto, 2006: 131). Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan penulis dalam metode penelitian ini adalah dengan menggunakan sensus dimana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012: 124). Sehingga sampel dari penelitian ini sebanyak 27 siswa.

C. Variabel Penelitian

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian berhubungan dengan variabel yang akan diteliti. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

Berupa variabel bebas dan variabel terikat untuk variabel bebasnya adalah model pembelajaran *discovery learning* dimana guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk menelaah dan mencari sebanyak-banyaknya informasi tentang materi yang akan diajarkan. Pada penelitian ini materi yang digunakan adalah materi bukti-bukti transaksi perusahaan dagang yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

Untuk variabel terikatnya adalah berupa hasil belajar peserta didik dari pembelajaran bukti-bukti transaksi perusahaan dagang. Dimana materi tersebut nantinya apakah memiliki kaitan dengan pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil capaian peserta didik.

D. Defenisi Operasional

Defenisi Operasioanl adalah sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang menekankan adanya pemahaman struktur atau ide- ide penting terhadap suatu disiplin ilmu, melalui keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Langkah-langkah Model Pembelajaran *Discovery Learning* ini adalah :

a. *Stimulasi* (Pemberian Rangsangan)

Guru memberikan gambaran tentang pentingnya memahami bukti-bukti transaksi dengan baik dan benar agar dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

b. *Problem Statement* (Identifikasi Masalah)

Guru meminta siswa mengamati masalah yang terdapat pada gambar bukti-bukti transaksi perusahaan dagang.

c. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Siswa mengumpulkan data yang relevan diperoleh dari analisis permasalahan yang ada pada bukti transaksi perusahaan dagang . Serta menyusun bentuk bukti transaksi.

d. *Data Processing* (Pengolahan Data)

Data terhimpun siswa dapat menemukan serta menjelaskan bentuk bukti-bukti transaksi perusahaan dagang yang baik dan benar sesuai referensi.

e. *Verification* (Pembuktian)

Siswa menyajikan hasil pekerjaan kepada guru. Siswa mampu menunjukkan dan memberi penguatan serta mengoreksi hasil yang disajikan.

f. *Generalization* (Menarik Kesimpulan)

Siswa menyimpulkan hasil dalam bentuk portofolio hasil berupa gambar yang disertai penjelasan tentang bukti transaksi.

2. Hasil belajar akuntansi adalah hasil nilai yang diperoleh oleh peserta didik melalui tes pelajaran akuntansi pada materi bukti-bukti transaksi perusahaan dagang.

E. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini dengan menggunakan penelitian kuantitatif dan penelitian ini menggunakan jenis eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan data dan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasil akhir berupa angka (arikunto 2010 : 175). Dalam penelitian ini berwujud bilangan yang kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*One Groups Pretest-Posttest Design*”, yaitu desain penelitian yang terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan diadakan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2001: 64).

Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk menilai perbedaan pengaruh Model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar akuntansi materi bukti transaksi perusahaan dagang di kelas X Ak SMK PAB 2 Medan Helvetia atau menguji hipotesis tentang ada-tidaknya pengaruh model pembelajaran yang diberikan. Melalui penelitian eksperimen ini, peneliti ingin mengetahui bahwa Model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran akuntansi.

Tabel 3.3. The One Group Pretest Posttest

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ : pre test

X : merupakan treatment

O₂ : merupakan post test

Hal pertama dalam pelaksanaan eksperimen menggunakan desain sampel ini dilakukan dengan memberikan tes kepada sampel yang belum diberi perlakuan disebut pre test (O₁) untuk mendapatkan hasil belajar akuntansi peserta didik. Setelah didapat hasil, maka dilakukan treatment (X) dengan Model pembelajaran *discovery learning*. Setelah dilakukan perlakuan kepada peserta didik diberikan

lagi tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik sesudah dikenakan variabel eksperimen (X), dalam post test akan didapatkan data hasil dari eksperimen dimana hasil belajar peserta didik meningkat atau tidak ada perubahan sama sekali. Bandingkan O1 dan O2 untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang timbul, jika sekiranya ada sebagai akibat diberikannya variabel eksperimen. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan t-test (Arikunto; 2002).

F. Instrumen Penelitian dan Kisi-kisi Instrumen

1. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian dapat diwujudkan. Instrumen yang disiapkan adalah instrumen tes.

a. Tes.

Tes adalah alat atau cara yang dipergunakan untuk mengukur penelitian. Tes yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak di capai. Untuk memperoleh gambaran dan data yang sebenarnya maka instrument penelitian yang digunakan adalah berbentuk tes tertulis berupa esai (uraian)

2. Kisi – kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan salah satu langkah yang harus dilakukan sebelum melakukan penyusunan tes. Tes digunakan untuk menjaring data dari responden mengenai variabel-variabel yang diteliti

Tebal 3.4 Lay Out Tes Subjektif

No	Materi	Taraf kompetenmsi			Jumlah Item	Bobot Skor
		C1	C2	C6		
1	Bukti-bukti transaksi	2		-	2	16
2	Jenis – jenis bukti transaksi		5	-	5	37
3	Membuat bukti-bukti transaksi	-	-	3	3	47
Jumlah butir soal		2	5	3	10	100

Keterangan

C1 = Pengetahuan

C2 = Pemahaman

C6 = Evaluasi

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh fakta yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Test

Teknik atau metode tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yaitu *posttest*. Dan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian siswa terhadap bahan pengajaran setelah mengalami suatu kegiatan belajar.

Soal tes ini berasal dari mata pelajaran akuntansi, yaitu materi bukti transaksi perusahaan dagang. Soal tes terdiri dari 15 butir soal pilihan yang digunakan untuk mengungkap kemampuan akhir peserta didik setelah diberi perlakuan.

2. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut. Metode observasi ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung apakah sudah sesuai atau belum serta mengamati aktivitas siswa selama diberi perlakuan.

3. Dokumentasi

Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku tentang teori, pendapat, dalil dan hukum-hukum, dokumen dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data berupa silabus, nama dan jumlah siswa kelas X Ak 1 SMK PAB Medan Helvetia yang menjadi anggota populasi serta untuk penentu sampel.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial. Menurut Sugiono (2010 : 102) Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dimana peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes soal yang diberikan kepada siswa dengan prestasi belajar siswa. Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis, maka dilakukan terlebih dahulu analisis prasyarat yaitu:

1. Uji Non Parametrik

Pada penelitian ini peneliti melakukan uji non parametrik. Uji non parametrik dilakukan karena kecilnya tingkat kesalahan dan tidak diperlukan banyak asumsi. Selain itu, perhitungan uji non parametrik cenderung sederhana dan konsepnya mudah dipahami. Ditambah lagi, analisis non parametrik bisa diaplikasikan ke data rank maupun hitungan. Adapun jenis uji non parametric yang digunakan adalah

a. Uji t sampel berpasangan

Uji t sampel berpasangan digunakan pada saat analisis dilakukan terhadap satu sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan yang berbeda, gunanya untuk mengetahui apakah ada perbedaan secara signifikan sebelum dan sesudah di berikan perlakuan, banyak anggota dalam satu sampel biasanya ≥ 30 untuk pengujian statistiknya (sudjana; 2005). Nilai yang diperoleh tentunya dari hasil tes pada suatu sampel.

Adapun uji t sampel berpasangan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi program SPSS. Berikut langkah-langkah melakukan uji Paired Sample T Test:

1. **Klik** Analyze > Compare Means > Paired-Samples T Test
2. Memasukkan variabel dari sampel berpasangan
3. Klik OK (Setelah kita klik **OK**, hasil analisis ditampilkan pada jendela output.)

2. Uji Hipotesis

a. Uji Beda

Variabel independen kualitatif dalam penelitian ini memiliki dua kategori. Oleh sebab itu, dilakukan pengujian dengan metode uji beda rata-rata untuk dua sampel berpasangan (paired sample t-test). Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian pre-post atau sebelum dan sesudah. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (treatment) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda (Pramana, 2012). Paired sample t-test digunakan apabila data berdistribusi normal. Menurut Widiyanto (2013), paired sample t-test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji ini adalah sebagai berikut.

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan probabilitas (Asymp.Sig) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan probabilitas (Asymp.Sig) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dengan:

H_0 = Tidak ada perbedaan antara hasil belajar siswa pada saat pre-test dan post-test.

H_a = Terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pada saat pre-test dan post-test.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah SMK PAB 2 Helvetia

- a. **Nama Sekolah** :SMK Swasta PAB. 2 Helvetia
- b. **Alamat Sekolah** :Jl. Veteran Psr. IV Helvetia
Telp. 061. 846.2720
Kecamatan Labuhan Deli
Kabupaten deli serdang
Email: smkpab2helvetia@rocketmail.com
- c. **Pengasuh sekolah** :
- Organisasi :PERKUMPULAN AMAL BAKTI (PAB)
Sumatera Utara
 - Alamat :Jl. KI. Yos Sudarso No : 19 A Telp. (061)
661.9059 Medan
 - Pengurus(2019-2024) :Ketua Umum:Drs.H.Ahmad Nasution,M.Pd
Sekretaris :Drs.H.Abdul Rahman,M.Pd
Bendahara :Drs.Adi Wiharto,SE,MM
- d. **Tahun berdiri sekolah** :17 Juli 1984
- e. **Izin Pendirian** :
- Organisasi :a)PB.Persatuan Amal Bakti (PAB)
Sumatera Utara No: PB/KPTS-07/PAB/1984
Tanggal : 17 Juli 1984

- b) Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Utara
Nomor : 082/I.Q/A.85 tanggal 1 Mei 1985
- f. **Nomor Identitas Sekolah** :NSS : 344070102005
NDS : 5307012301
NIS : 400380
NPSN :10214052
- g. **Izin Operasional** :Kompetensi Keahlian Akuntansi
Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Deli Serdang
No :421/1323/PDM/2016
Tanggal :16 Februari 2016
- h. **Akreditasi** :Badan Akreditasi Nasional Sekolah
Peringkat :A (Amat Baik)
c.SK Penetapan No.647/BAP-SM/PROVSU
LL/2015
- i. **Kurikulum** :Sejak tahun pelajaran 2013/2014 SMK
Swasta PAB 2 Helvetia ditetapkan sebagai
sekolah Pelaksana Kurikulum 2013 SMK
- j. **Luas Tanah/Tapak Sekolah** :-luas bangunan :3.927 m²
-luas halaman :3.065 m²
-luas lapangan olahraga :1.317 m²
-luas seluruhnya :8.309 m²

2. Struktur Pimpinan Sekolah

- a. Kepala Sekolah : Drs.Satiman
- b. Bidang Kurikulum : Dra.Hj.Sumbarniati
- c. Bidang prasarana/Sarana :Ahmad Wijaya,SE
- d. Bidang Kesiswaan :Umi Saidah SE
- e. Kepala Tata Usaha :Desi Rakhma Handayani SE
- f. Bendahara :Suratik.W

3. Visi dan Misi SMK Swasta PAB 2 Helvetia:

Visi :

“Mewujudkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan tenaga kerja yang berkompetensi dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta menghasilkan tamatan yang mampu bersaing pada tingkat nasional dan global sekaligus meningkatkan potensi daerah untuk dapat berpartisipasi pada pasar bebas”

Misi :

”Pemberdayaan sumber daya manusia yang unggul dalam prestasi yang dilandasi iman dan taqwa. Pemberdayaan SMK dengan dunia usaha dan industri yang mampu menghasilkan tamatan kompetensi keahlian Akuntansi dan Administrasi Perkantoran yang berjiwa kewirausahaan untuk menciptakan lapangan kerja atau mengisi lapangan kerja lokal dan pasar global yang berwawasan mutu dan keunggulan, mengacu :

- a. Seluruh warga sekolah dapat menumbuh kembangkan semangat keunggulan untuk berkompetensi
- b. Peserta didik dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara optimal yang berorientasi kepada pencapaian kompetensi yang mampu bersaing dengan peralatan yang dimiliki
- c. Melalui program pembelajaran normatif, adaptif, dan produktif akan tumbuh penghayatan terhadap agama yang di anut dan berbudaya tinggi serta sumber kearifan dalam bertindak
- d. Sekolah dapat mengembangkan dan mengintensifkan hubungan dengan DUDI dan instansi lainnya
- e. Menerapkan manajemen pengelolaan mengayu ISO 9001: 2008, dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stake holders

4. Komponen-Komponen SMK Swasta PAB Helvetia

a. Kurikulum

Tabel 4.1. Pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan

Komponen	Kelas/Alokasi Waktu			Jumlah
1. Pendidikan Agama Islam	2	2	2	6
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	6
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	12
4. Bahasa Inggris	4	4	4	12
5. Matematika	6	6	6	18
6. Seni Budaya	2	2	2	6
7. Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan kesehatan	2	2	2	6
8. Keterampilan/TIK	2	2	2	6
J U M L A H				

b. Data Siswa

Tabel 4.2. Daftar Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	X RPL 1	11	25	36
2	X RPL 2	17	19	36
3	X RPL 3	11	25	36
4	X OTKP 1	-	36	36
5	X OTKP 2	-	36	36
6	X OTKP 3	-	36	36
7	X OTKP 4	-	36	36
8	X AK 1	3	34	37
9	XI RPL 1	12	24	36
10	XI RPL 2	10	22	32
11	XI RPL 3	14	21	35
12	XI OTKP 1	1	34	35
13	XI OTKP 2	-	34	34
14	XI OTKP 3	-	33	33
15	XI OTKP 4	-	36	36
16	XI AK 1	3	33	36
17	XI AK 2	-	35	35
18	XII RPL 1	12	25	37
19	XII RPL 2	13	26	39
20	XII RPL 3	8	22	30
24	XII AK 1	-	27	27
25	XII AK 2	-	21	21

c. Data Guru/Ketenagaan

Tabel 4.3. Daftar Guru dan Tenaga Kerja

No.	Perempuan	No.	Laki-laki
1	Dra.Hj.Sumbarmiati	1	Drs.H.Ahmad Nasution
2	Suratik,W	2	Ahmad wijaya,SE
3	Ummi Saidah,SE	3	Drs.Satiman
4	Khairunni'am,S.Pd	4	H.Suwandi
5	Lindasari,S.Pd	5	M.Rizki Januar,S.Kom
6	Zaini Hariyani,S.Pd	6	Drs.Najib Kamal Simbolon
7	Elvi Mahadi, S.Pd	7	Tri Indra Kusuma,S.kom

8	Aja Siti Hafnisyah,SS	8	Paimin,S.PdI
9	Dra. Ratna Hayati	9	Junaidi,S.Pd
10	Fauziah, S.Pd	10	Drs. Rusliman
11	Dorianna Siregar, S.Pd	11	Ismail,SE
12	Masni, S.Pd	12	Supriadi,SE
13	Dra. Kartini Tanjung	13	M.Darwis Nasution,BASc
14	Vidia Andriany Dalimunthe, S.Ag	14	Teguh Nanda Winata,S.Pd
15	Anita M Nur,S.Pd	15	Yudi Pranata,S.Ag
16	R.Puji Astuti,SE	16	Ilman Nurmahali,SE
17	Mila Eprida,S.Pd	17	Alden Anarki Hasibuan
18	Jumiati,S.Pd	18	Wira Wardani,S.Pd
19	Sri Maya Hadi Kesuma,S.Pd	19	Legiso, S.Pd
20	Susilawati Pakpahan,SS		
21	Desi Rakhma Handayani,SE		
22	Nur Asiah Nasution,S.Pd		
23	Rafika Sari Hakim,SS		
24	Sri Endang Damayanthi,S.PdI		
25	Zulika Gustika Sari,S.Kom		
26	Elissa Oktaviani,S.Kom		
27	Hevlie Winda Nazry S,S.Pd, M.Pd		
28	Maria Sari,S.Kom		
29	Afrida Hanum,S.Pd		

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Hasil belajar akuntansi adalah pencapaian siswa dalam mempelajari mata pelajaran akuntansi yang didapatkan oleh siswa dari hasil tes dan dinyatakan dalam bentuk skor atau angka.

Model *discovery learning* merupakan bantuan yang diberikan kepada seseorang untuk memecahkan permasalahan. Bantuan tersebut adalah untuk mengarahkan seseorang kepada pribadinya melalui bakat, minat, kecakapan dan kemampuan sehingga seseorang tersebut dapat memecahkan masalah-masalah. Pembelajaran tersebut melibatkan peserta didik dalam proses pembentukan mental melalui tuka pendapat dengan cara berdiskusi, membaca dengan mandiri dan mencoba dengan mandiri pula.

Pelaksanaan model *discovery learning* di kelas X Ak SMK PA 2 Medan Helvetia T.A 2021-2022 peserta didik merupakan sebagai populasi dan sampel dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Proses tersebut dipandang sesuai stimulus yang dapat menentang siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Dalam pembelajaran tersebut motivasi peserta didik terjaga. Peserta didik diberikan perlakuan untuk melakukan stimulasi, mengidentifikasi, mengumpulkan data dan mengolah data, memverifikasi dan mengeneralisasi.

Pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan yaitu guru memberikan stimulan, dapat berupa bacaan, gambar, dan cerita sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dibahas, sehingga peserta didik mendapat

pengalaman belajar melalui kegiatan membaca, mengamati situasi atau melihat gambar, selanjutnya peserta didik diharuskan menemukan permasalahan apa saja yang dihadapi dalam pembelajaran, mereka diberi pengalaman untuk menanya, mengamati, mencari informasi, dan mencoba merumuskan masalah, kemudian pesertadidik diberikan pengalaman mencari dan mengumpulkan informasi yang dapat digunakan untuk menemukan alternative pemecahan masalah yang dihadapi, tahapan selanjutnya dalah melatih peserta didik untuk mencoba dan mengeksplorasi kemampuan konseptualnya untuk diaplikasikan pada kehidupan nyata, sehingga kegiatan ini juga akan melatih keterampilan berpikir logis dan aplikatif, setelah pengumpulan data maka guru mengarahkan peserta didik untuk mengecek kebenaran dan keabsahan hasil pengolahan data, melalui berbagai kegiatan, antara lain bertanya kepada teman, berdiskusi, dan mencari berbagai sumber yang relevan, serta mengasosiasikannya, sehingga menjadi suatu kesimpulan dan tahap akhir guru menggiring peserta didik untuk menggeneralisasikan hasil simpulannya pada suatu kejadian atau permasalahan yang serupa, sehingga kegiatan ini juga dapat melatih pengetahuan metakognisi peserta didik

Perlakuan penelitian dengan menggunakan Model *discovery learning* dilakukan di SMK PAB 2 Medan Helvetia pada peserta didik kelas X Jurusan Akuntansi dan dengan sampel sebanyak 27 peserta didik dari 37 peserta didik. Dengan menggunakan instrument penelitian berupa bentuk tes esai.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Peneliti mengumpulkan data hasil belajar siswa dengan menggunakan tes yang diberikan dua kali perlakuan yaitu pretes dan postes. Item soal pretes dan postes yang akan diberikan sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah pretes dan postes diberikan kepada siswa kelas X SMK PAB 2 Medan Helvetia.

a. Item soal yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Adapun tes soal yang diberikan kepada peserta didik sebanyak 10 soal berpupa tes esai. Dimana tes esai ini sudah melalui tahap tes validasi dan uji reliabilitas tes yang diambil dari penelitian terdahulu. Berikut hasil pengujian uji validitas tes dengan menggunakan bantuan *software SPSS 16.0* yang diambil dari penelitian terdahulu

Tabel 4.4. Hasil Perhitungan Uji Validitas Tes

No item	R _{hitung}	Keterangan
1	0,256	Invalid
2	0,765	Valid
3	0,382	Valid
4	0,843	Valid
5	0,843	Valid
6	0,565	Valid
7	0,153	Invalid
8	0,157	Invalid
9	0,765	Valid
10	0,831	Valid
11	0,256	Invalid
12	0,843	Valid

13	0,439	Valid
14	0,831	Valid

(Sumber Skripsi Intan K Sari 2019 : 34-35)

Selanjutnya untuk mengetahui uji reliabilitas soal digunakan uji Alpha Cronbach dari 14 soal, Uji reliabilitas menunjukkan tes yang dipakai cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data atau tidak. Jika instrument reliable (dapat dipercaya) maka hasilnya dapat dipercaya. Untuk menghitung reliabilitas digunakan bantuan program *software SPSS 16.0*. (Intan K 2019: 36)

Tabel 4.5. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Tes

Cronbachs Alpha	N of Items
.701	10

(Sumber Skripsi Intan K Sari 2019 : 36)

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel 4.5 di atas diperoleh nilai Cronbachs Alpha sebesar 0,701. Nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 95% (0,05) yaitu 0,381. Angka ini menunjukkan bahwa soal ini terbukti reliable untuk digunakan karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,701 > 0,381). Sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan ke langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis.(Intan K 2019 : 36)

Data penelitian ini diperoleh dari hasil belajar bukti-bukti transaksi yang diberikan kepada 27 peserta didik jurusan Akuntansi kelas X SMK PAB 2 Medan Helvetia. Data penelitian merupakan hasil belajar dari perlakuan pembelajaran

sesudah dan sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan model *discovery learning*

b. Data Pretes dan Postes

Adapun data hasil belajar peserta didik kelas X Akuntansi SMK PAB 2 Medan Helvetia pada materi bukti-bukti transaksi sebelum dan sesudah diberikan model pembelajaran bertujuan untuk melihat perbandingan bagaimana hasil belajar peserta didik . berikut rekapitulasi data yang diperoleh dari sebelum dan sesudah diberikan model pembelajaran *discovery learning*

Tabel 4.6. Data hasil belajar pretes dan postes pada materi bukti-bukti transaksi

No	Nama	Pretes	Postes
1	Adita Paki	70	85
2	Ahmad Fathur	75	90
3	Amanda	60	75
4	Andina Zahara S	55	75
5	Anggun Kaswari	60	80
6	Anisa Zahrani	60	85
7	Cantia Nawa	60	80
8	Dea Erika	60	75
9	Dila Anggraeni	65	85
10	Dina Arini	60	80
11	Dwi Sekar Ningrum	70	90
12	Intan Saskiya	65	75
13	Ismayani	60	80
14	M. Rizki	70	85
15	Maulida Fadila	50	70
16	Naila Harleni Guji	50	70
17	Naila Z	60	80
18	Nastiti Nasution	55	75
18	Naza Maura Ramdahan	60	80
20	Nur Adlia Putri	65	80
21	Sabrina Atika	70	85
22	Salsa Nabila	75	80
23	Wahdaniyati	60	75
24	Zazkiya Fitri	65	75
25	Zazkiya Suci	65	80

26	Zihan Alfira	60	80
27	Zihan Rena	75	90
Σ		1700	2160

Berdasarkan data tabel di atas pada tes awal (pretes) peserta didik memperoleh jumlah 1700 dengan rata-rata 62.96 % dan berada pada kriteria cukup sedangkan data pada tes akhir (postes) peserta didik memperoleh nilai 2160 dengan rata-rata 80 % dengan kriteria baik.

c. Deskripsi Data Pretes

Deskripsi data pretes adalah kegiatan pembandingan dengan konsep yang tetap, tidak diberikan perubahan atau perlakuan dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini kelas X SMK PAB 2 Medan Helvetia dengan menggunakan model konvensional sebagai pembelajaran pada materi bukti-bukti transaksi perusahaan dagang

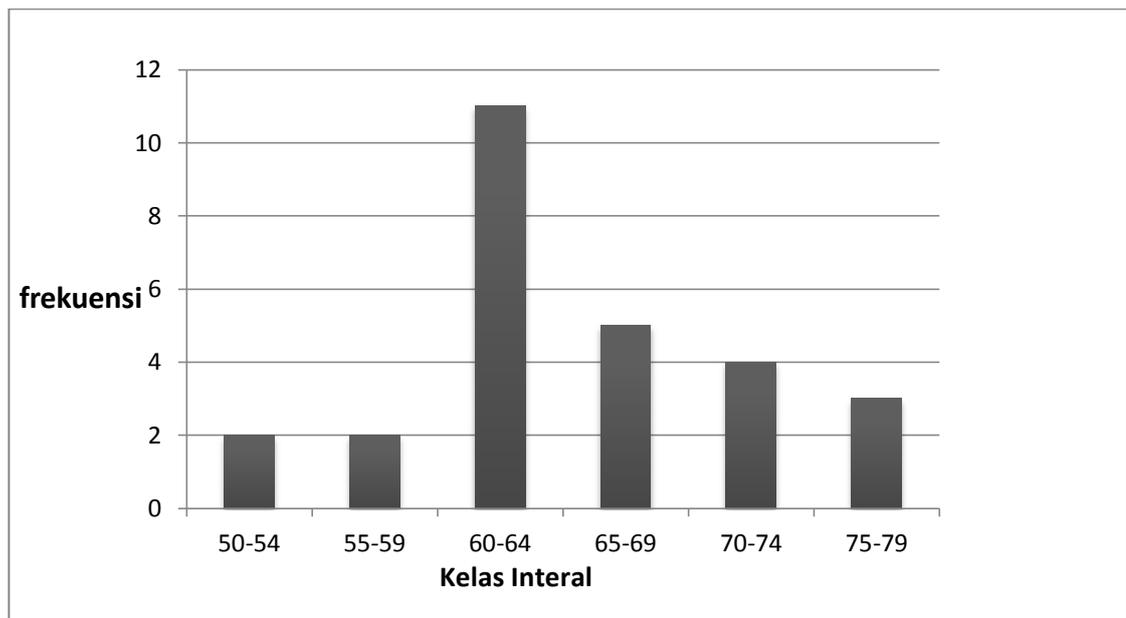
Distribusi pretest dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Nilai Pretes

No	Kelas Interval		Frekuensi	Persentase
1	50	54	2	7%
2	55	59	2	7%
3	60	64	11	41%
4	65	69	5	19%
5	70	74	4	15%
6	75	79	3	11%
Jumlah			27	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa siswa yang memperoleh nilai 50-54 berjumlah 2 orang dengan persentase sebesar 7%, yang memperoleh 55-59

berjumlah 2 orang dengan persentase sebesar 7%, nilai 60-64 berjumlah 11 orang dengan persentase sebesar 41%, nilai 65-69 berjumlah 5 orang dengan persentase sebesar 19%, nilai 70-74 berjumlah 4 orang dengan persentase sebesar 15%, dan yang memperoleh nilai 75-79 berjumlah 3 orang dengan persentase sebesar 11%. Hasil tersebut di atas dapat dilihat pada gambaran dalam bentuk histogram berikut ini



Gambar 4.1 frekuensi nilai pretes hasil belajar kelas X SMK PAB 2 Medan Helvetia

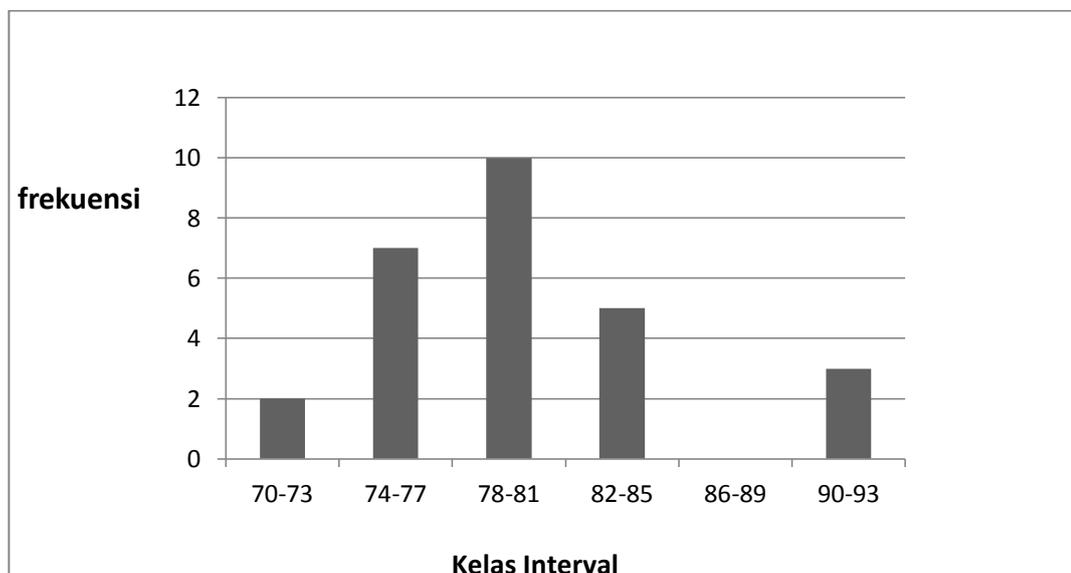
d. Deskripsi Data Postes

Deskripsi data postes merupakan kegiatan pembandingan dengan konsep yang diberikan perlakuan dalam pelaksanaannya yaitu dalam hal ini kelas X SMK PAB 2 Medan Helvetia dalam pembelajaran menggunakan model *discovery learning* sebagai pembelajaran pada materi bukti-bukti transaksi perusahaan dagang. Berikut distribusi postes dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Nilai Postes

No	Kelas Interval		Frekwensi	Persentase
1	70	73	2	7%
2	74	77	7	26%
3	78	81	10	37%
4	82	85	5	19%
5	86	89	0	0%
6	90	93	3	11%
Jumlah			27	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa siswa yang memperoleh nilai 70-73 berjumlah 2 orang dengan persentase sebesar 7%, yang memperoleh 74-77 berjumlah 7 orang dengan persentase sebesar 26%, nilai 78-81 berjumlah 10 orang dengan persentase sebesar 37%, nilai 82-85 berjumlah 5 orang dengan persentase sebesar 19%, nilai 86-89 berjumlah 0 orang dengan persentase sebesar 0%, dan yang memperoleh nilai 90-93 berjumlah 3 orang dengan persentase sebesar 11%. Hasil tersebut di atas dapat dilihat pada gambaran dalam bentuk histogram berikut ini



Gambar 4.2 frekuensi nilai postes hasil belajar kelas X SMK PAB 2 Medan Helvetia

e. Perbandingan Hasil Pretes dan Postes

Dari hasil pretes dan postes yang dilakukan oleh siswa terhadap materi bukti-bukti transaksi perusahaan dagang terdapat adanya peningkatan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model *discovery learning*. Artinya model *discovery learning* sangat efektif digunakan pada pembelajaran bukti-bukti transaksi perusahaan dagang di kelas X SMK PAB 2 Medan Helvetia

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Non Parametrik

Pada penelitian ini peneliti melakukan uji non parametrik. Uji non parametrik dilakukan karena kecilnya tingkat kesalahan dan tidak diperlukan banyak asumsi. Selain itu, perhitungan uji non parametrik cenderung sederhana dan konsepnya mudah dipahami. Ditambah lagi, analisis non parametrik bisa diaplikasikan ke data rank maupun hitungan. Adapun jenis uji non parametric yang digunakan adalah Paired Samples tes

a. Paired sampel tes (Output Pertama)

Tabel 4.9. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	62.9630	27	6.83026	1.31448
	POSTES	80.0000	27	5.54700	1.06752

Sumber : pengolahan data dengan program IBM SPSS 22

Pada output ini diperlihatkan hasil ringkasan statistik deskriptif dari kedua sampel atau data pretes dan postes dengan nilai rata-rata pretes 63% dan nilai rata-rata postes sebesar 80% dengan jumlah sampel sebesar 27

b. Paired sampel tes (Output Kedua)

Tabel 4.10 Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 PRETEST & POSTES	27	.787	.000

Sumber : pengolahan data dengan program IBM SPSS 22

Bagian kedua output adalah hasil korelasi atau hubungan antara kedua data atau variabel yakni pretes dan postes. Data ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara pretes dan postes melalui uji korelasi person produk moment. Diketahui nilai signifikansi 0,00 artinya nilai ini lebih kecil daripada 0,05. Kesimpulannya adalah adanya hubungan antara nilai pretes dengan nilai postes

c. Paired sampel tes (Output ke tiga)

Tabel 4.11 Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRETEST - POSTES	-17.03704	4.21975	.81209	-18.70631	-15.36776	-20.979	26	.000

Sumber : pengolahan data dengan program IBM SPSS 22

Dasar pengambilan keputusan

1. Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretes dan postes

2. Jika nilai sig (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretes dan postes

Pengambilan keputusan

Diketahui bahawa nilai sig (2-tailed) pada tabel *Paired Samples Test* di atas sebesar $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar akuntansi pada data pretes dan postes

2. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis pada penelitian ini adalah menggunakan uji beda dengan variabel independen kualitatif. Pada penelitian ini memiliki dua kategori dimana pada uji beda ini bertujuan untuk menemukan perbedaan rata-rata untuk dua sampel berpasangan (paired sample t-test). Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (treatment) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda. Paired sample t-test digunakan apabila data berdistribusi normal. Paired sample t-test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan ratarata sesudah diberikan perlakuan. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji ini adalah sebagai berikut.

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan probabilitas (Asymp.Sig) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan probabilitas (Asymp.Sig) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.12 Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRETEST - POSTES	-17.03704	4.21975	.81209	-18.70631	-15.36776	-20.979	26	.000

Sumber : pengolahan data dengan program IBM SPSS 22

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} t_{tabel} yaitu $20,9792 > 2,056$ dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$, dengan demikian terlihat adanya perbedaan antara *prettes* dan *posstest* di kelas X Akuntansi SMK PAB 2 Medan Helvetia

Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan pada tabel uji hipotesis berikut ini

Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	N sampel	Mean	Nilai t	Sig	A
Pretes	27	62.9630	47.899	.000	0.05
Postes		80.0000	74.940	.000	0.05

Dari tabel tersebut nilai rata-rata pretes sebesar 63% dan nilai rata-rata postes sebesar 80% dengan nilai t pretes 47,899 dan nilai t postes sebesar 74,940

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada nilai signifikan $0.000 < 0.05$ maka menunjukkan ada perbedaan antara *prettes* dan *posstest*. Untuk nilai t pretes dan nilai t postes menunjukkan bahwa nilai $74,940 > 47,899$ maka kesimpulan adalah

lebih besar pengaruh di sesudah dibanding dengan sebelum diberikan perlakuan (*model pembelajaran discovery learning*). Maka kesimpulanya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak dengan asumsi sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada perbedaan antara hasil belajar siswa pada saat pre-test dan post-test.

H_a = Terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pada saat pre-test dan post-test.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Gambaran Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menerapkan Model Pembelajaran Discovery Learning

Pelaksanaan kegiatan belajar di kelas X SMK PAB 2 Medan Helvetia dalam pembelajaran menggunakan model *discovery learning* sebagai pembelajaran pada materi bukti-bukti transaksi perusahaan dagang merupakan upaya untuk melihat gambaran hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model *discovery learning*. Terdapat hasil yang signifikan atas perlakuan model tersebut setelah diterapkan dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model diketahui perolehan nilai sangat bervariasi. Setelah digunakan model pembelajaran *discovery learning* siswa memperoleh rata-rata nilai sebesar 80% sedangkan sebelumnya memperoleh nilai rata-rata 63 %, nilai tertinggi sebelum dilakukan perlakuan pada model *discovery learning* adalah 75 dan nilai terendah sebesar 50 dengan rentang 25, sedangkan setelah diberikan perlakuan berupa model *discovery learning* terdapat peningkatan yang sangat

signifikan yaitu siswa memperoleh nilai tertinggi sebesar 90 sebanyak 3 orang dan nilai terendah yaitu 70 sebanyak 2 orang dari jumlah sampel sebanyak 27 orang

2. Pengaruh Model Pembelajaran Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar

Peneliti mengumpulkan data tes belajar siswa. Item soal pada pretes dan postes yang akan diberikan sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kemudian peneliti melakukan pretes terlebih dahulu dan diperoleh hasil belajar sebesar 63 % dari jumlah 27 siswa setelah pretes kemudian peneliti melakukan postes dengan menggunakan model *discovery learning* untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Selanjutnya diberikan materi bukti-bukti transaksi dagang, siswa diberi tugas pembelajaran dan diberi penilaian dengan hasil hampir semua siswa mencapai hasil di atas KKM sebesar 80 % dari jumlah 27 siswa

Dengan demikian model *discovery learning* layak diterapkan di dalam kelas karena terbukti memberikan hasil yang baik dibuktikan dengan tingginya nilai tes yang diperoleh siswa.

Setelah data dari hasil belajar siswa terkumpul peneliti melakukan uji non parametrik. Uji non parametrik dilakukan untuk mengetahui kecilnya tingkat kesalahan dan tidak diperlukan banyak asumsi. Selain itu, perhitungan uji non parametrik cenderung sederhana dan konsepnya mudah dipahami. Ditambah lagi, analisis non parametrik bisa diaplikasikan ke data rank maupun hitungan.

Uji non parametrik dilakukan dengan menggunakan uji t berpasangan atau *Paired-Samples T Test*. Adapun hasil dari analisis uji *Paired-Samples T Test*

adalah dengan membuat tahapan yaitu output pertama, kedua dan ke-tiga. Untuk output pertama diperlihatkan hasil ringkasan statistik deskriptif dari kedua sampel atau data pretes dan postes dengan nilai rata-rata pretes 63% dan nilai rata-rata postes sebesar 80% dengan jumlah sampel sebesar 27

Bagian kedua output adalah hasil korelasi atau hubungan antara kedua data atau variabel yakni pretes dan postes. Data ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara pretes dan postes melalui uji korelasi person produk moment. Diketahui nilai signifikansi 0,00 artinya nilai ini lebih kecil daripada 0,05. Kesimpulannya adalah adanya hubungan antara nilai pretes dengan nilai postes.

Bagian ketiga pada *Paired Samples Test* adalah dilakukannya Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretes dan postes dan jika nilai sig (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretes dan postes. Untuk pengambilan keputusan dari *Paired Samples Test* diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) pada tabel *Paired Samples Test* di atas sebesar $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar akuntansi pada data pretes dan postes.

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji beda. Peneliti pada penelitian ini memiliki dua kategori dimana pada uji beda ini bertujuan untuk menemukan perbedaan rata-rata untuk dua sampel berpasangan (paired sample t-test). Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Uji beda

digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (treatment) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji ini adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan probabilitas (Asymp.Sig) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan probabilitas (Asymp.Sig) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dari hasil uji beda terdapat nilai rata-rata pretes sebesar 63% dan nilai rata-rata postes sebesar 80% dengan nilai t pretes 47,899 dan nilai t postes sebesar 74,940. Pada uji hipotesis dengan menggunakan uji beda pada nilai signifikan $0.000 < 0.05$ maka menunjukkan ada perbedaan antara pretes dan posttest. Untuk nilai t pretes dan nilai t postes menunjukkan bahwa nilai $74,940 > 47,899$ maka kesimpulan adalah lebih besar pengaruh sesudah dibanding dengan sebelum diberikan perlakuan (*model pembelajaran discovery learning*). Maka kesimpulannya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak dengan asumsi sebagai berikut terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pada saat pre-test dan post-test.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan adanya pengaruh signifikan model *pembelajaran discovery learning* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK PAB 2 Medan Helvetia.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan tentunya mempunyai banyak keterbatasan-keterbatasan antara lain :

1. Keterbatasan Tempat Penelitian. Penelitian yang telah dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu SMK PAB 2 Medan Helvetia

untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila penelitian dilakukan di tempat lain yang berbeda, mungkin hasilnya terdapat sedikit perbedaan. Tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian Penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.
3. Keterbatasan dalam Objek Penelitian Dalam penelitian ini hanya diteliti tentang pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi bukti-bukti transaksi perusahaan dagang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hasil belajar siswa SMK PAB 2 Medan Helvetia dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Dalam pelaksanaan model pembelajaran *discovery learning* terlihat hasil belajar siswa lebih meningkat pada saat pembelajaran buki-bukti transaksi perusahaan dagang di kelas X SMK PAB 2 Medan Helvetia T.A 2021-2022. Sebesar nilai rata-rata pretes sebesar 63% dan nilai rata-rata postes sebesar 80%
2. Pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* dari hasil uji hipotesis dengan hasil nilai rata-rata pretes sebesar 63% dan nilai rata-rata postes sebesar 80% dengan nilai t pretes 47,899 dan nilai t postes sebesar 74,940. Pada uji hipotesis dengan menggunakan uji beda pada nilai signifikan $0.000 < 0.05$ maka menunjukkan ada perbedaan antara pretes dan postest. Untuk nilai t pretes dan nilai t postes menunjukkan bahwa nilai $74,940 > 47,899$. Maka kesimpulan adalah lebih besar pengaruh sesudah dibanding dengan sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran *discovery learning*. Dengan demikian maka dapat disimpulkan adanya pengaruh signifikan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK PAB 2 Medan Helvetia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti mempunyai saran sebagai berikut.:

1. Siswa

Siswa dapat menggunakan pengalaman yang telah dilakukan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *Discovery Learning* sebagai acuan untuk meningkatkan kompetensi mata pelajaran bukti-bukti transaksi perusahaan dagang

2. Guru

Guru menyajikan pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam menemukan -materi pembelajaran, mengungkapkan pendapat, dan meningkatkan kompetensi dengan menerapkan model *Discovery Learning*..

3. Sekolah

Sekolah menyediakan sarana pembelajaran yang merata pada setiap kelas agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan agar siswa termotivasi untuk giat belajar sehingga kompetensi siswa meningkat dan menciptakan lulusan yang mampu bersaing..

4. Bagi Peneliti

Selanjutnya Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model *discovery learning* ini masih terdapat beberapa keterbatasan. Penggunaan model pembelajaran dalam proses pembelajaran sebagian besar hanya menggunakan model konvensional. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan

dapat menambahkan penggunaan model yang lebih interaktif agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2011). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Baharuddin. (2009). *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: ArRuzz Media Depdiknas. (2003)
- Dimiyanti dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hidayat, Sholeh. (2013). *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hosnan, (2014). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Intan K. 2019. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Guided Teaching Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X SMK Swasta Jambi Medan T.A 2019-2020*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Khadijah Nyayu, (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kosasih, E. (2014). *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Yrama Widya. Bandung.
- Muawanah, Umi. (2008). *Konsep Dasar Akuntansi dan Pelaporan Keuangan*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Mustaghfirin, Muhammad. (2015). *Evaluasi Implementasi Kebijakan Sekolah Menengah Kejuruan Program 4 Tahun Dalam Meningkatkan Employability Lulusan*. Vol. 21, No. 2, December 2017 (215-227)
- Pendidikan Akuntansi. (2018). *Pedoman Operasional Penulisan Skripsi (POPS)*. Bandung: Pendidikan Akuntansi.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rhineka Cipta.

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK PAB 2 Medan Helvetia
Mata pelajaran : Akuntansi
Kelas / Semester : X / Genap
Pokok Bahasan : Bukti – bukti Transaksi Perusahaan Dagang
Alokasi Waktu : 2 JP (2 X 45 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut masing-masing
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, peduli dan tanggung jawab (toleransi), gotong royong, percaya diri, sopan santun, berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan keberadaanya.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, terkait fenomena sekitar.
4. Mencoba, mengolah dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung , menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang atau teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1.Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut masing-masing.	1.1.1.Mengucapkan salam sebelum dan sesudah pelajaran. 1.1.2.Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran. 1.1.3.Menggunakan waktu seefektif mungkin. 1.1.4.Bersehat dalam mengikuti pembelajaran.
2.1.Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, dan ketertarikan pada Akuntansi serta memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan Akuntansi, yang terbentuk melalui pengalaman belajar.	2.1.1.Suka bertanya selama proses pembelajaran. 2.1.2.Berani mengutarakan pendapat. 2.1.3.Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas. 2.1.4.Bekerjasama dan mementingkan hasil kerja kelompok.

3.5. Menjelaskan bukti- bukti transaksi dengan baik dan benar sesuai dengan kegunaan serta fungsinya dihubungkan dengan berpikir induktif.	3.5.1. Memahami bentuk bukti-bukti transaksi. 3.5.2. Memahami penggunaan bukti-bukti transaksi dengan pembelajaran berpikir induktif.
4.5. Menyelesaikan menggunakan bukti-bukti transaksi dengan baik dan benar	4.5.1. Mampu membuat jenis-jenis bukti transaksi sesuai dengan kegunaan yang baik dan benar. 4.5.2. Mampu menyelesaikan soal-soal bukti-bukti transaksi dengan menggunakan pembelajaran berpikir induktif.

C. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menjelaskan bukti-bukti transaksi.
- Peserta didik dapat menyebutkan peralatan yang dibutuhkan untuk penyiapan bukti transaksi.
- Peserta didik dapat menyebutkan jenis- jenis bukti transaksi.
- Siswa dapat menulis, mengisi format bukti transaksi.

D. Materi Ajar

a. Transaksi keuangan

Transaksi Keuangan Transaksi keuangan menurut Mardi (2010) merupakan aktivitas ekonomi dalam sub-sistem perusahaan atau kejadian yang terjadi pada unit perusahaan yang dimiliki. Di mana, pengukurannya dapat dinilai dengan nilai mata uang, serta dapat memengaruhi laporan keuangan yang dibuat dalam sistem akuntansi.

Transaksi keuangan memiliki nilai atau dinyatakan dalam satuan uang yang sangat berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan atau unit organisasi. Dengan adanya transaksi, kita dapat melihat cara menggunakan sumber daya ekonomi dan bagaimana cara perusahaan memperoleh dana yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan tersebut. Karena pentingnya sebuah transaksi keuangan dalam perusahaan, maka perusahaan perlu melakukan pencatatan

b. Tujuan Transaksi keuangan

1. Memberikan informasi yang berkaitan dengan sumber-sumber ekonomi, modal perusahaan, serta kewajiban.
2. Memberikan informasi detail mengenai perubahan pada sumber ekonomi akibat adanya aktivitas usaha yang dilakukan untuk mendapat keuntungan
3. Mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan yang relevan dengan pengguna laporan.
4. Memberikan informasi keuangan yang dapat membantu perusahaan untuk memperkirakan potensi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan kedepannya.

Untuk melengkapi pencatatan transaksi keuangan, maka bukti-bukti transaksi harus disimpan agar dapat digunakan jika terjadi selisih atau kesalahan dalam pencatatan.

c. Macam-macam bukti-bukti transaksi

1. Bukti transaksi dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu.

1. Bukti Internal

Bukti transaksi keuangan yang dibuat oleh pihak lain di dalam perusahaan dan untuk internal perusahaan. Berikut adalah macam-macam bukti internal.

- a. Bukti kas masuk: bukti bahwa perusahaan telah menerima uang.
- b. Bukti kas keluar: bukti bahwa perusahaan telah mengeluarkan uang tunai, misalnya untuk membayar gaji, utang, dan lain-lain.
- c. Memo: bukti pencatatan antar bagian atau manajer dengan bagian-bagian yang ada di lingkungan perusahaan.

2. Bukti Eksternal

Bukti transaksi yang berhubungan dengan pihak diluar perusahaan. Berikut ini adalah macam-macam bukti eksternal

- a. Faktur (invoice) : Bukti perhitungan penjualan kredit yang diberikan oleh penjual kepada pembeli

Gambar 2.1 Contoh Faktur

Toko Alim		BUKTI NO.1		FAKTUR NO. B.1405	
Jl. Margahayu No. 28 Bandung, Telp. 88234		Dijual Kepada UD FATWA Jl. Setiabudhi No. 3 Bandung		Tgl. 2 Desember 2011 Termin 2/10, n/30	
Kuantitas	Keterangan	Harga/Unit (Rp)	Jumlah (Rp)		
10	Komputer	Rp 3.000.000	Rp 30.000.000		
15	Laptop	Rp 4.000.000	Rp 60.000.000		
10	Netbook	Rp 2.500.000	Rp 25.000.000		
			Rp115.000.000		

- b. Memo Kredit : memo yang dikirim oleh penjual dan pembeli karena penjual telah menerima pengembalian barang yang telah dijual dari pembeli atau penjual memberikan potongan kepada pembeli

Gambar 2.2. Contoh Memo Kredit

MEMO KREDIT	
NO . 001	PT ABC Jln. Anggrek No. 02
<p>KAMI TELAH MENDEBIT AKUN PT OPX SEJUMLAH Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah) UNTUK pengembalian 10 ton beras</p>	
Jakarta, 13 Mei 2008	
Bagian Pembelian	

- c. Memo Debit : memo yang dikirim oleh pembeli kepada penjual karena barang yang diterima tidak sesuai dengan pesanan, cacat atau rusak

Gambar 2.3. Contoh Memo Debit

MEMO DEBIT	
NO . 001	PT ABC Jln. Anggrek No. 02
<p>KAMI TELAH MENDEBIT AKUN PT QRS SEJUMLAH Rp 5.000.000,00 (lima juta rupiah) UNTUK pengembalian 10 kwintal beras</p>	
Jakarta, 12 Mei 2008	
Bagian Pembelian	

- d. Bukti kas masuk : bukti kas masuk yang dibuat pada saat pembeli melunasi hutangnya atas penjualan kredit yang dilakukan perusahaan

Gambar 2.4. Contoh Bentuk Kas Masuk

BUKTI NO. 9	
UD FATWA Jl. Setiabudhi No. 3 Bandung	KM : No. 02/BKM BUKTI KAS MASUK
Diterima dari	: Tuan Andi
Banyaknya Uang	: Empat Puluh Lima Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah
Keterangan	: Pelunasan Piutang eks faktur J.1704
Jumlah	Rp 45.570.000 Bandung, 11 Desember 2011 Yang Mengeluarkan
	Astuti

- e. Bukti Kas Keluar : bukti kas keluar dibuat pada perusahaan membayar hutangnya kepada penjual. Bukti ini hanya khusus dibuat ketika perusahaan ingin melunasi hutang-hutangnya atas pembelian kredit yang dilakukan.

Gambar 2.5. Contoh Bentuk Kas Keluar

UD FATWA		BUKTI NO. 8	KK : No. 02/BKK
Jl. Setiabudhi No. 3 Bandung		BUKTI KAS KELUAR	
Dibayar Kepada	:	Toko Alim	
Banyaknya Uang	:	Seratus Dua Belas Juta Tujuh Ratus Ribu	
		Rupiah	
Keterangan	:	Pelunasan Utang eks faktur B.1405	
Jumlah	Rp 112.700.000	Bandung, 10 Desember 2011	
		Yang Mengeluarkan	
		Astuti	

- f. Voucher : dapat digunakan perusahaan sebagai alat bukti pengeluaran kas yang ditujukan bukan untuk pelunasan hutang dagang misalnya sebagai alat bukti atas transaksi untuk pembayaran gaji, pembayaran asuransi, pelunasan hutang bunga. Oleh karena itu voucher dapat digunakan untuk transaksi internal dan eksternal

Gambar 2.6. Contoh Bentuk Voucher

PT ABC	Voucher
Jln. Melati 3, Depok	
Dibayarkan kepada Amer , bagian personalia	No. 002
Keterangan	Jumlah
Pembayaran gaji	Rp 4.500.000,00
Total	Rp 4.500.000,00
	Jakarta, 1 Juni 2008
	Kasir

E. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Discovery Learning*.

F. Alat/Bahan/Sumber Pembelajaran

1. Alat & Bahan Pembelajaran

- Laptop
- Power Point

- Media LSC Projector

2. Sumber Belajar

- Buku siswa
- Buku pegangan guru
- Lembar aktivitas siswa
- Sumber internet
- Sumber lain yang relevan

G. Alat/Bahan/Sumber Pembelajaran Kegiatan Awal

Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam • Membimbing siswa untuk berdoa secara bersama-sama • Memberikan motivasi kepada siswa dan mengingatkan siswa mengenai materi <p>Menjelaskan tujuan pembelajaran dan alat atau benda yang digunakan.</p>	5 Menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Stimulasi (Pemberian Rangsangan) <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan gambaran tentang pentingnya memahami bukti-bukti transaksi dengan baik dan benar agar dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. • Guru mengidentifikasi data yang relevan dan mengklasifikasi data dalam mengelompokkan label (tanda) pada yang memiliki kesamaan karakteristik dalam materi bukti transaksi. 2. Problem Statement (Identifikasi Masalah) <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa mengamati masalah yang terdapat pada gambar bukti-bukti transaksi perusahaan dagang. • Siswa mengidentifikasi dan menuliskan apa-apa saja yang terdapat pada gambar bukti-bukti transaksi perusahaan dagang. 3. Data Collection (Pengumpulan Data) <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengumpulkan data yang relevan diperoleh dari analisis permasalahan yang ada pada bukti transaksi perusahaan dagang . serta menyusun bentuk bukti transaksi. 4. Data Processing (Pengolahan Data) <ul style="list-style-type: none"> • Data data terhimpun siswa dapat menemukan serta menjelaskan bentuk bukti-bukti transaksi perusahaan dagang yang baik dan benar sesuai referensi. 	35 Menit

<p>5. Verification (Pembuktian)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyajikan hasil pekerjaan kepada guru. • Siswa mampu menunjukkan dan memberi penguatan serta mengoreksi hasil yang disajikan. <p>6. Generalization (Menarik Kesimpulan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan hasil dalam bentuk portofolio hasil berupa gambar yang disertai penjelasan tentang bukti transaksi. 	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan masukan tambahan dalam penarikan kesimpulan. • Guru membimbing siswa untuk berdoa menutup pelajaran • Guru memberi salam penutup 	5 Menit

H. Penilaian Proses Dan Hasil Belajar

NO	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terlibat aktif dalam pembelajaran tentang bukti-bukti transaksi. • Kreatif dalam memecahkan masalah. 	Pengamatan	Selama pembelajaran diskusi dan praktek
2.	<p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian akuntansi • Menyebutkan pihak yang membutuhkan informasi akuntansi 	Pengamatan	Penyelesaian tugas individu/ kelompok
3.	<p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu membuat laporan tertulis tentang pemakai informasi akuntansi 	Pengamatan dan praktek	Penyelesaian tugas praktek

Medan, Juni 2022

Kepala Sekolah
SMK PAB 2 Helvetia

Guru

Drs. Satiman

Retni Tri Ningsih

LAMPIRAN 3

Nama :

Kelas :

Tanggal / hari :

SOAL

Jawablah setiap pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan bukti transaksi ?
2. Mengapa bukti transaksi sangat penting ?
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan bukti transaksi internal ?
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan bukti transaksi eksternal ?
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan nota kontan ?
6. Jelaskan apa yang dimaksud dengan nota kredit ?
7. Jelaskan apa yang dimaksud dengan nota debit ?
8. Buatlah 1(Satu) contoh bukti transaksi yang anda ketahui !
9. Biro reklame laris, Jln. Nusantara Jakarta, tanggal 25 juni 2010 membeli secara kreditkeperluan kantor dari PD Jaya, Jln. Juanda, Bandung dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Kertyas HVS 10 Rim @70.000
 - b. Kertas Buram 4 Rim @30.000
 - c. Spidol 2 Lusin @60.000
 - d. Cat 4 Kaleng @40.000
 Buatlah bukti transaksinya !
10. Tanggal 15 November 2010 diterima uang dari saudara Ardiansyah sebesar 2.000.000,00 untuk pembelian mesin ketik merk Brother dengan kuitansi No.015. Buatlah bukti transaksinya !

Kunci Jawaban :

1. Bukti transaksi adalah dokumen pendukung yang berisi data transaksi yang dibuat setelah melakukan transaksi untuk kebutuhan pencatatan keuangan.
2. Bukti transaksi itu penting karena suatu transaksi dianggap tidak valid karena tidak ada kejelasan selain itu bukti transaksi merupakan sumber pencatatan akuntansi.
3. Bukti transaksi internal adalah bukti transaksi yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan dan digunakan dalam lingkup perusahaan itu sendiri.
4. Bukti transaksi eksternal adalah bukti transaksi yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan yang melakukan transaksi dengan pihak luar perusahaan.
5. Nota kontan adalah tanda bukti pembelian barang secara tunai yang dibuat oleh penjual dan diberikan kepada pembeli.
6. Nota kredit adalah surat bukti terjadinya pengurangan piutang usaha karena adanya pengembalian barang dagangan atau penurunan harga karena terjadinya kerusakan atau ketidak-sesuaian kualitas barang yang dikirim dengan yang dipesan.
7. Nota debit adalah surat bukti terjadinya pengurangan utang usaha karena adanya pengembalian barang dagangan atau penurunan harga yang dibuat oleh pihak pembeli. Arti nota debit adalah mendebet (mengurangi) utang usaha pembeli.
- 8.

UD TETAP SEGAR

Tgl 13 April 2008

No.....

NOTA KONTAN

Kode	Nama Barang	Banyaknya	Harga Satuan	Jumlah Harga
	Kantong Plastik	3 Kg	RP.10.000,00	RP. 30.000,00
	Tali Raffia	5 Rol	RP.8.000,00	RP. 40.000,00
	Batu Baterai	4 Buah	RP.1.500,00	RP. 6.000,00
	Spidol	2 Lusin	RP.30.000,00	RP.60.000,00
				RP.136.000,00

Hormat kami

Ahmad

9.

PD JAYA
Faktur No.....Jl. Juanda
Bandung

Kuantitas	Jenis Barang	Harga Per Unit	Jumlah
10 Rim	Kertas HVS	Rp. 70.000,00	Rp.700.000,00
4 Rim	Kertas Buram	Rp. 30.000,00	Rp.120.000,00
2 Lusin	Spidol	Rp. 60.000,00	Rp.120.000,00
4 Kaleng	Cat	Rp. 40.000,00	Rp.160.000,00
	Jumlah		Rp.1.100.000,00

Jakarta, 25 Juni 2010

Ttd

Dewi Herawati

10.

No. 016

Sudah diterima dari :
Ardiansyah

KWITANSI

Banyaknya Uang : Dua Juta
Rupiah

Sudah terima dari :
Ardiansyah.....

Untuk Pembayaran : Mesin Ketik
Dua JutaMerk Brother
Rupiah.....

Banyaknya Uang :

Jumlah Rp. 2.000.000,00

Untuk
Pembayaran :
MesinKetik merk
Brother.....

Bks, 15/11/10

Bekasi,15 November 2010

Ttd

Ttd

Dewi Herawati

Dewi Herawati

LAMPIRAN 4 NILAI POSTES DAN PRETEST

No	Nama	Pretes	Postes
1	Adita Paki	70	85
2	Ahmad Fathur	75	90
3	Amanda	60	75
4	Andina Zahara S	55	75
5	Anggun Kaswari	60	80
6	Anisa Zahrani	60	85
7	Cantia Nawa	60	80
8	Dea Erika	60	75
9	Dila Anggraeni	65	85
10	Dina Arini	60	80
11	Dwi Sekar Ningrum	70	90
12	Intan Saskiya	65	75
13	Ismayani	60	80
14	M. Rizki	70	85
15	Maulida Fadila	50	70
16	Naila Harleni Guji	50	70
17	Naila Z	60	80
18	Nastiti Nasution	55	75
18	Naza Maura Ramdahan	60	80
20	Nur Adlia Putri	65	80
21	Sabrina Atika	70	85
22	Salsa Nabila	75	80
23	Wahdaniyati	60	75
24	Zazkiya Fitri	65	75
25	Zazkiya Suci	65	80
26	Zihan Alfira	60	80
27	Zihan Rena	75	90

LAMPIRAN 5

KELAS INTERVAL PRETES DAN POSTES

banyak data	27
nilai tertinggi	75
nilai terendah	50
rentang	25
	5,7235
panjang kelas	6
panjang kelas	
interval	4,166667
	4

Pretes

interval		frekwensi	persentase
50	54	2	7%
55	59	2	7%
60	64	11	41%
65	69	5	19%
70	74	4	15%
75	79	3	11%
		27	100%

banyak data	27
nilai tertinggi	90
nilai terendah	70
rentang	20
panjang kelas	6
panjang kelas	
interval	3,333333
	3

postes

interval		frekwensi	persentase
70	73	2	7%
74	77	7	26%
78	81	10	37%
82	85	5	19%
86	89	0	0%
90	93	3	11%
		27	100%

LAMPIRAN 6 Uji Regresi

////////////////////

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	postes ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: pretes

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	.619	.604	4.29968

a. Predictors: (Constant), postes

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	750.781	1	750.781	40.611	.000 ^b
	Residual	462.182	25	18.487		
	Total	1212.963	26			

a. Dependent Variable: pretes

b. Predictors: (Constant), postes

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-14.537	12.189		-1.193	.244
	postes	.969	.152	.787	6.373	.000

a. Dependent Variable: pretes

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Terikat ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Bebas

b. All requested variables entered.

LAMPIRAN 7 UJI KORELASI

Correlations

		pretes	postes
pretes	Pearson Correlation	1	.787 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	27	27
postes	Pearson Correlation	.787 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	27	27

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 8 Uji T Tes

T-Test**One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
postes	27	80.0000	5.54700	1.06752

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
postes	74.940	26	.000	80.00000	77.8057	82.1943

LAMPIRAN 9





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telep. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form K-1

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : RETNO TRI NINGSIH
N P M : 1802070015
Program Studi : PENDIDIKAN AKUNTANSI
I PK : 3.58

Kredit Kumulatif : 123 SKS

Persetujuan Ketua/Sekret Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Strategi Pembelajaran <i>Guided Teaching</i> Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X SMK Swasta Rahmat Islamiyah Medan T.P 2022/2023	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Medan T.P 2021/2022	
	Penerapan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X SMK Swasta Rahmat Islamiyah Medan T.P 2022/2023	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Desember 2021
Hormat Pemohon

RETNO TRI NINGSIH

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Retno Tri Ningsih
N P M : 1802070015
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan Permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pelajaran 2021/2022

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

1). Mamoko, S.Pd., M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan Kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Januari 2022
Hormat Pemohon

Retno Tri Ningsih

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 741/II.3-AU /UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Retno Tri Ningsih**
NPM : 1802070015
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pelajaran 2021/2022

Pembimbing : Marnoko.,S.pd.,M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 28 Maret 2023

Medan, 25 Sya'ban 1443 H
28 Maret 2022 M

Wassalam
Dekan



Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN
NO:

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Retno Tri Ningsih
 N.P.M : 1802070015
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 2 Medan Helvetia tahun Pelajaran 2021/2022

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis tanggal 07 Bulan April Tahun 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset cari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 07 April 2022

Ketua Program Studi

Dr. FAISAL RAHMAN DONGORAN, M.Si



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Nama Lengkap : Retno Tri Ningsih
 N.P.M : 1802070015
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X SMK PAB 2 Medan Helvetia Tahun Pelajaran 2021/2022

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
27/02/2022	Perbaikan proposal	
02/03/2022	- Latar Belakang - Identifikasi Masalah - Rumusan Masalah	
09/03/2022	Kajian Teori	
17/03/2022	Metodologi Penelitian	
22/03/2022	Kec. Laguatan	

Medan, Februari 2022

Diketahui /Disetujui
 Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Marnoko, S.Pd, M.Si)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Pada hari ini Kamis Tanggal 07 April 2022 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Retno Tri Ningsih
N.P.M : 1802070015
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pelajaran 2021/2022

Disetujui / tidak disetujui*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	Disempurnakan
Bab I	Identifikasi, batasan masalah
Bab II	kerangka konsep dikembangkan, teori
Bab III	instrumen dan defenisi, operasionalisasi pengumpulan data, teknik analisis data
Lainnya	
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [✓] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 7 April 2022

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

TIM SEMINAR

Pembimbing

MARNOKO, S.Pd., M.Si

Pembahas

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si

Dr. FAISAL RAHMAN DONGORAN, SE, M.Si



Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1134 /IL.3-AU/UMSU-02/F/2022 Medan. 08 Zulqaidah 1443 H
 Lamp : --- 08 Juni 2022 M
 Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
 SMK PAB 2 MEDAN HELVETIA
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : **Retno Tri Ningsih**
 N P M : 1802070015
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 2 Medan Helvetia Tahun Pelajaran 2021/2022

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,



****Penting!****





**PERKUMPULAN AMAL BAKTI (PAB)
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK SWASTA PAB. 2 HELVETIA**

Akreditasi : A (Amat Baik)

N.P.S.N. : 10214052 N.D.S. : 5307012301 SIOP NO. : 421/1322/PDM/2016 Tgl 16 Februari 2016
N.S.S. : 344070102005 N.I.S. : 400380 N.P.W.P : 02.363.529.5-125.026

Jl. Veteran Psr. IV Helvetia, Kec. Labuhan Deli, Kab. Deli Serdang, Telp./ Fax : (061) 8462720, Medan : 20373
Home Page : <http://www.geocities.com/smkpab2medan> E-Mail : smkpab2helvetia@rocketmail.com

SURAT KETERANGAN

No : K02174c / PAB / VIII.PPL / 2022

Kepala SMK Swasta Perkumpulan Amal Bakti (PAB) 2 Helvetia. Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, berdasarkan Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara No : 1134/II.3-AU/UMSU-02/F/2022 tanggal 8 Juni 2022, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **RETNO TRI NINGSIH**
NIM : 1802070015
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

telah mengadakan penelitian guna penyelesaian Skripsi dengan judul :

“ Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pelajaran 2021/2022 .”

dari tanggal 17 Juni s/d 18 Juli 2022 di Sekolah SMK PAB 2 Helvetia.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Helvetia, 15 Agustus 2022
Kepala Sekolah,

Drs. Satiman

LAMPIRAN 18



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Retno Tri Ningsih
 N.P.M : 1802070015
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X SMK PAB 2 Medan Hevetia T.P 2021/2022

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
27/07/22	Keterbatasan penelitian dan tuliskan dari penerapan Model Discovery Learning	
01/08/22	Buat lampiran disuntah alat uji belajar test yg digunakan	
11/08/22	Sele kembali daftar pustaka dan kutipan	
15/08/22	Agg lay out	

Diketahui /Disetujui
 Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.

Medan, Agustus 2022
 Dosen Pembimbing

Marnoko, S.Pd., M.Si.

LAMPIRAN 19**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****1. Data Pribadi**

Nama : Retno Tri Ningsih
NPM : 1802070015
Tempat/ Tanggal Lahir : Air Batu / 04 April 2001
Jenis Kelamin : Wanita
Anak Ke : 3 dari 4 bersaudara
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Sijabut Air Hitam, Dusun 1 No.84 , Perk.Air Batu I/II

2. Data Orang Tua

Ayah : Mansyur
Ibu : Salbiyah
Alamat : Sijabut Air Hitam, Dusun 1 No.84 , Perk.Air Batu I/II

3. Jenjang Pendidikan

2005-2006 : TK Sanggar Bambini PTPN IV Air Batu
2006-2012 : SDN 0100040 Perkebunan Air Batu I/II

- 2012-2015** : SMP Swasta Yappendak PTPN IV Air Batu
- 2015-2018** : Man Kisaran, Jl.Latsitarda
- 2018-2022** : Tercatat sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 19 September 2022

Retno Tri Ningsih